

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI III
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Yahya Romadhon

NIM 11140047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI III
KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Yahya Romadhon

NIM 11140047



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI III
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

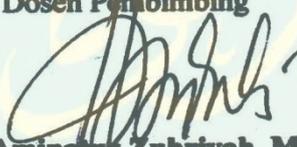
Oleh :

Yahya Romadhon

11140047

Telah Disetujui Oleh :

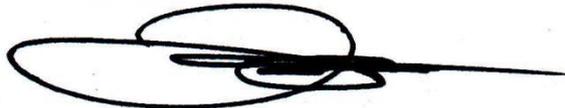
Dosen Pembimbing



Indah Aminah Zahrivah, M. Pd
NIP. 19790202200604 2 003

Tanggal, 11 Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP 19730823200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI III KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh Yahya Romadhon (11140047)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA :

NIP 19720806200003 1 001

Sekretaris Sidang

Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd :

NIP 19790202200604 2 003

Pembimbing,

Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd :

NIP 19790202200604 2 003

Penguji Utama

Dr. Marno M. Ag :

NIP 19720822200212 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 195504031998031002

PERSEMBAHAN

Dengan tulus ikhlas
karya yang sangat sederhana ini
saya persembahkan kepada:
Semua keluarga,
sahabat-sahabatku,
serta teman-teman seperjuangan
yang membantu
serta
mendoakanku
dalam belajar

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

{مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ}

“Dari Abdullah Ibnu Umar, Dia sedang berkata : Saya telah mendengar Rasulullah SAW sedang bersabda : masing-masing kamu adalah sebagai penggembala, dan masing-masing kamu akan ditanya tentang penggembalaannya, pemimpin adalah sebagai penggembala dan akan ditanya tentang gembalanya (kepemimpinannya) dan seorang laki-laki adalah sebagai penggembala dalam keluarganya dan dia akan ditanya tentang gembalaannya.”*

*Abdulloh Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Semarang: Assyifa', 2008), hlm. 144

Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yahya Romadhon

Malang, 11 Juni 2015

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yahya Romadhon

NIM : 11140047

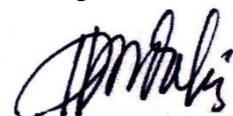
Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd
NIP. 19790202200604 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2015



Yahya Romadhon

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Rabb al-Izzati, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya dan orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan melelahkan ini, akan berarti dengan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Akan lebih berarti dengan ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, do'a dan arahan untuk selalu belajar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan wadah belajar bagi pengembangan keilmuan kami.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan FITK yang senantiasa dengan semangat tinggi memajukan fakultas untuk kenyamanan pembelajaran.

4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Kajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah berjuang bersama-sama untuk meningkatkan akreditasi jurusan.
5. Ibu Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak H. Sayik Iskandar, S. Pd selaku kepala sekolah MIN III Kab. Malang beserta staf karyawan, yang berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap dosen FITK UIN MALIKI Malang yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi.
8. Teman-teman seperjuangan, tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu semoga ukhuwah kita tetap terjaga. Amin

Kepada semua, penulis mengucapkan terima kasih disertai do'a, semoga segala kebaikan mendapatkan balasan berlipat ganda di *Yaumul Qiamat* nanti, Amiin. Serta proses yang selama ini penulis alami semoga bermanfaat di kemudian hari sebagai bekal mengarungi kehidupan di alam nyata.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi substansi (isi) maupun metodologi. Oleh karena itu, penulis mengaharap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 11 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	No	Arab	Indonesia
1	ا	a	15	ض	Dh
2	ب	b	16	ط	Th
3	ت	t	17	ظ	Dz
4	ث	ts	18	ع	'
5	ج	j	19	غ	Gh
6	ح	h	20	ف	F
7	خ	kh	21	ق	Q
8	د	d	22	ك	K
9	ذ	dz	23	ل	L
10	ر	r	24	م	M
11	ز	z	25	ن	N
12	س	s	26	و	W
13	ش	sy	27	ه	H
14	ص	sh	28	ي	Y

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal, *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i” dan *zommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) ditulis dengan â, misalnya قال menjadi *qâla*

Vokal (i) ditulis dengan î, misalnya قيل menjadi *qîla*

Vokal (u) ditulis dengan û, misalnya دون menjadi *dûna*

C. Vokal Diftong

اَوْ = aw

اُوْ = û

اَيْ = ay

إِيْ = î

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu	11
2.	Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di MIN III Kabupaten Malang	43
3.	Tabel 3.2 Jumlah Prosentase Sampel Berdasarkan Populasi	47
4.	Tabel 3.3 Data Uji Kevalidan Variabel X	51
5.	Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI	53
6.	Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana di MIN III Kab. Malang	62
7.	Tabel 4.2 Personil (Guru Dan Karyawan) di MIN III Kab. Malang.....	63
8.	Tabel 4.3 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2014/2015	64
9.	Tabel 4.4 Data Keadaan Orang Tua Wali Murid Berdasarkan Pekerjaan Di MIN III Kab. Malang	65
10.	Tabel 4.5 Daftar Nama-nama Orang Tua Dan Siswa MIN III Kab. Malang Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian	70
11.	Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI Dari Orang Tua Siswa MIN III Kab. Malang	72
12.	Tabel 4.7 Interval Nilai Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Belajar Bidang Studi PAI MIN III Kab. Malang	74
13.	Tabel 4.8 Kualitas Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Belajar Bidang Studi PAI MIN III Kab. Malang	75
14.	Tabel 4.9 Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI MIN III Kab. Malang	79
15.	Tabel 4.10 Interval Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI MIN III Kab. Malang	81
16.	Tabel 4.11 Tabel Kerja Untuk Mencari SDtot	84
17.	Tabel 4.12 Tabel Kerja Untuk Mencari Nilai Rata-Rata Dan Proporsi Masing-Masing Kelompok	86

18. Tabel 4.13 Tabel Kerja Untuk Mencari r Serial	88
19. Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi	91
20. Tabel 5.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	98



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar nama responden
- Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 3. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 4. Bukti konsultasi
- Lampiran 5. Surat ijin riset penelitian
- Lampiran 6. Struktur organisasi MIN III Kab. Malang
- Lampiran 7. Angket penelitian dan tabulasi skor mentah angket
- Lampiran 8. Daftar riwayat hidup
- Lampiran 9. Biodata mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Penegasan Istilah	8
H. Orisinalitas Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI	13
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	13
2. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI	14

B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI	21
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI	21
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI	25
C. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Data	44
E. Populasi dan Sampel	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Pengumpulan Data	54
H. Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	57
1. Sejarah Berdirinya MIN III Kab. Malang	57
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN III Kab. Malang	59
3. Sumber Daya Manusia di MIN III Kab. Malang	61
4. Sarana dan Prasarana di MIN III Kab. Malang.....	62
5. Data Personil (Guru dan Karyawan) di MIN III Kab. Malang	63
6. Keadaan Siswa di MIN III Kab. Malang	64
7. Keadaan Orang Tua Wali Murid di MIN III Kab. Malang	65
8. Profil MIN III Kab. Malang	65
B. Paparan Data Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI Di MIN III Kabupaten Malang	66
2. Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di MIN III Kabupaten Malang	77

3. Deskripsi Data Tentang Hubungan Yang Signifikan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Di MIN III Kabupaten Malang	82
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI di MIN III Kabupaten Malang	92
B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di MIN III Kabupaten Malang	95
C. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di MIN III Kabupaten Malang	97
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR RUJUKAN	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Romadhon, Yahya.2015. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd.

Perhatian orang tua memiliki hubungan yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya seorang anak bisa memiliki prestasi belajar PAI yang baik jika anak tersebut mendapatkan perhatian yang tinggi atau cukup dari orang tuanya. Sebab, seorang anak terutama dalam masa perkembangan tentu membutuhkan figur terpercaya yang dapat membimbing, mengarahkan dan menjadi panutan. Disinilah urgensi orang tua karena keberadaannya sebagai lingkungan pertama, utama dan yang paling dekat dikenal anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kualitas perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, 2) kualitas prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, dan 3) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Teknik ini digunakan untuk menghubungkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan dan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut. Teknik korelasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah korelasi serial.

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data yang terkumpul, diketahui bahwa, 1) Secara umum orang tua cukup perhatian terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, yang dibuktikan dari nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 71,125 yang berada pada interval 61 – 72 dengan kategori cukup perhatian. 2) Secara umum prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang sudah baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 7,16 pada interval di atas 7,10 dengan kategori baik. 3) Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus korelasi serial yang diperoleh nilai koefisien r_{ser} sebesar 0,484 yang setelah dikonsultasikan dengan tabel *r Pruduct Moment* menunjukkan bahwa r_{ser} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini juga membuktikan kebenaran dari hipotesis yang berbunyi “Besarnya perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI berhubungan dengan tingginya prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang”.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI

studi PAI berhubungan dengan tingginya prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang”.

Kata Kunci :Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI



ABSTRACT

Romadhon, Yahya.2015. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Stu di PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang*. Thesis Islamic Elementary School Teaching Departmen, Islamic Education and Teaching Faculty, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Parents' interest has significant connection to the children's learning process. By the parents' interest, the children will have great motivation and enthusiasm when study. The background of this research is that ideally a child can have a good PAI learning achievement if the child is getting much or at least enough attention from the parents. Because, a child especially in the developmental period would require reliable figures which can guide, direct and become someone that they look up to. This is where the urgency of the elderly because of their existence as the first, the main, and the closest environment that are known by the children.

The Purpose of the Research is to know;

- 1.) The quality of Parents' interest toward their children learning process about PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang,
- 2.) The quality of children's achievement in PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, and
- 3.) The relationship between parents and children's achievement in PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang,

The research is quantitative research and use correlation method analysis. This technique is used to connect measurement result between two different variables so the researcher can get the information about relationship level that happen between those two variables. The correlation technique that used in the research is Serial Correlation method.

After analysis of the data collected, it is known that, 1) Generally, the parents have enough interest toward their children's learning process in the field of study of PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, it is proofed by the average value of parents' interest about 71,125 in the interval 61-72 which can be categorized as sufficient interest. 2) Generally, the achievement of the student in the field of study of PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang are good enough, it is proofed by the average value of student achievement about 7.16 in the interval above 7.10 which can be categorised as good. 3) There is a significant relationship or correlation between parents' interest to the student achievement in the field of study of PAI at III Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. This is proofed by the statistical result with corelation serial formula that is achieved by the coefficient value of r_{se} of 0,484 that is when it is consulted with *Product Moment* r table shows that r_{ser} is bigger than r_{table} ($r_{ser} > r_{tabel}$) either from significant level of 5% or 1%. It also proofs the truth of the hypothesis which says "The amount of parental supervision of children's learning in the field of study of PAI associated with the student achievement in the field of study of PAI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang".

Key Words: Parents' Interest, the Student's learning achievement in the field of study of PAI.

ملخص البحث

رمضان, يحي. ٢٠١٥. التعلق بين اهتمام الوالدين بانجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج. البحث العلمي. قسم تعليم مدرسة الابتدائية. كلية علم التربية و التدريس, جامعة الإسلاميه الحكوميه مولانا مالك إبراهيم مالانج, المشرفة: اينداه امينة الزهرية, الماجستير.

كان اهتمام الوالدين مع تعليم الطلاب يتعلقان. لان اهتمام الوالدين يسبب الطلاب ان يجهد و ينشط في التعلم. وخلفية المسألة البحث هي اذا كان اهتمام الوالدين اعظم لكان انجاز تعليم الطلاب احسن. لانهم يحتاجون الى الوالدين الذين يربون و يصدقون و يرشدون و اسوة حسنة اليهم. فلهذا كان الوالدين اهم في البيئة و اقرب مع الاولاد.

كان يهدف هذا البحث ليعلم: (١) كيفية اهتمام الوالدين بتعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج. (٢) كيفية انجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج. (٣) و التعلق بين اهتمام الوالدين بانجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج.

و كان هذا التحقيق هو من كمي. و التحليل هو التعلق. و يهدف هذا التعلق ليعلم مساحة بين المتغيران المختلفان ليثبت و يحصل اخبار درجة بين متغيران. و صناعة التعلقة في هذ البحث هي تعلقة مسلسلة.

و بعد التحليل الى البيانات المعلومات المجتمعات, ليعلم بان (١) الوالدين اهتماموا الى تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج, والدليل

هذا البيان هو النتائج اهتمام الوالدين في ١٢٥,٧١ التي في فاصلة بين ٦١-٧٢ و طبقة الاهتمام كافة. ٢) انجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج جيدا, والدليل هذا البيان هو النتيجة انجاز تعليم هو ٧,١٦ و الطبقة جيدا. ٣) كان التعلق بين الاهتمام الوالدين مع انجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج. والدليل هذا البيان هو من نتائج الصيغة الحسائية الإحصائية برمز تعلقة مسلسل و نتيجة المعاملة ٠,٤٨٤, و بعد التشاور مع لحظة الجدول يظهر أن أكبر r أكبر من r table. سواء على الدلالة ٥٪ أو ١٪. هذا البيان مطابقة مع الفرضية التي تقال " توجد التعلق بين اهتمام الوالدين مع انجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة مالانج".

الكلمات الاساسية: اهتمام الوالدين, انجاز تعليم الطلاب في تربية الاسلاميه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.¹

Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah dalam mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping itu juga agar ia dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan

¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 104

terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Pendidikan agama yang diberikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan keluarga.²

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah SWT kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan

² H.M. Arifin dan Etty Kartikawati, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 1998), hlm. 14

pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang, atau seorang petani. Tugas orang tua untuk mendidik keluarga khusus anak-anaknya, secara umum Allah SWT tegaskan dalam al-Qur'an surat At-Tahrim (66) ayat 6 sebagai berikut:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (At-Tahrim (66) : 6).

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itulah orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya. Keluarga jugalah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat.⁴

Selain itu keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat

³ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2013), hlm. 560

⁴ Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), Cet. 7, hlm. 133

rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.⁵

Dari hasil penjajakan awal yang penulis lakukan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI yang dicapai sebagian siswa di Madrasah ini masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya aktivitas siswa dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Dugaan tersebut berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah.⁶ Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI yang dicapai sebagian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III berhubungan dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa, terutama saat belajar di rumah.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI III KABUPATEN MALANG TAHUN AJARAN 2014/2015.

⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: CV Ruhama, 1995), Cet. 2, hlm. 47

⁶ Keterangan ini diperoleh dari hasil wawancara singkat dengan beberapa orang siswa saat penulis melakukan observasi awal ke lokasi penelitian

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang ?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Salah satu bahan informasi bagi para orang tua akan pentingnya prestasi belajar anak dalam bidang studi PAI, sehingga dapat memberikan perhatian lebih intensif terhadap belajar mereka.
2. Sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI, melalui peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di rumah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.
3. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.
4. Sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Hipotesis

Istilah hipotesis sebenarnya adalah kata majemuk, yang terdiri dari kata hipo dan tesa. Hipo berarti dibawah, kurang atau lemah. Sedangkan tesa berarti proposisi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti dalam rangka pembicaraan kita sekarang. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang

masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁷

Maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

Ha : “Ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.”

Ho : “Tidak ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.”

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran penelitian yang hanya sebatas hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI sebatas kemampuan kognitif dan tidak mengukur pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, tempat penelitian terbatas hanya di MIN III Kabupaten Malang, sehingga apabila dilakukan di sekolah lain, hasil penelitian ini dimungkinkan berbeda. Namun demikian penelitian ini dapat mewakili semua siswa di MIN III Kabupaten Malang.

⁷ Zen Amiruddin, *Diktat Statistik Pendidikan II*, (Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel, 1997), hlm. 1

Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut yang membahas tentang perhatian orang tua sebagai sarana atau perantara dalam proses belajar anak. Karena pada dasarnya perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Meskipun banyak hambatan dan halangan yang dihadapi dalam penelitian ini, bukanlah batu sandungan, akan tetapi menjadi tantangan tersendiri untuk penelitian kemudian.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, maka akan dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan adalah "keadaan berhubung atau dihubungkan."⁸

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lain, dalam hal ini adalah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

2. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI

Perhatian adalah "banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan."⁹ Orang tua adalah "ayah dan ibu

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 362

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 14

kandung"¹⁰Sedangkan perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dalam hal belajar anak, meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar oleh ayah dan ibu kepada anaknya.

3. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

Prestasi belajar bidang studi PAI adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran PAI, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".¹¹Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI disini yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti ulangan semester yang sudah berbentuk nilai akhir.

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian yang membahas tentang hubungan perhatian dari ayah dan ibu, meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI dan hubungannya terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI yang diperoleh anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 687

¹¹ *Ibid.*, hlm. 700

H. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

Dalam orisinalitas penelitian ini, peneliti akan memaparkan orisinalitas penelitiannya ke dalam bentuk paparan uraian dan tabel, sekedar untuk mempermudah. Peneliti mendapati beberapa karya ilmiah yang berupa penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Rohana Hanif (NIM: 05111079) pada tahun 2010, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul, “Pengaruh Persepsi Siswa Atas Perhatian Orang Tua Karir Terhadap Ritual Keagamaan Anak Di SD HJ. Isriati Semarang” memberikan kesimpulan bahwa kesibukan dan kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi ritual keagamaan peserta didik, sehingga orang tua diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pengawasan,

bimbingan dan arahan terhadap anak-anak, siswa di SD. HJ. Isriati Semarang.¹²

2. Skripsi Nurlaili Ernawati (NIM: 04503231) pada tahun 2012, mahasiswi Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung dengan judul, “Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Alam Ar Ridho Tembalang” memberikan kesimpulan bahwasanya pentingnya hubungan orang tua dengan guru sebagai bentuk perhatian terhadap prestasi belajar peserta didik.¹³

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian skripsi ini peneliti lebih menitik beratkan pada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang III tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengaruh Persepsi Siswa Atas Perhatian Orang Tua Karir Terhadap Ritual Keagamaan Anak Di SD HJ. Isriati Semarang	Kesibukan dan kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi ritual keagamaan peserta didik, sehingga orang tua diharapkan dapat	Penelitian skripsi ini peneliti lebih menitik beratkan pada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi

¹² Rohana Hanif, “*Pengaruh Persepsi Siswa Atas Perhatian Orang Tua Karir Terhadap Ritual Keagamaan Anak Di SD. HJ. Isriati Semarang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), t. D

¹³ Nurlaili Ernawati, “*Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ala mar Ridho Tembalang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung, (bTulungagung: Perpustakaan Tarbiyah STAIN Tulungagung, 2012), t. d

	(Rohana Hanif) pada tahun 2010, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang	meningkatkan perhatian, pengawasan, bimbingan dan arahan terhadap siswa di SD. HJ. Isriati Semarang	belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang tahun ajaran 2014/2015
2.	Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Alam Ar Ridho Tembalang (Nurlaili Ernawati) pada tahun 2012, mahasiswi Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung	Pentingnya hubungan orang tua dengan guru sebagai bentuk perhatian terhadap prestasi belajar peserta didik	

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata adalah “pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.”¹⁴ Sedangkan Bimo Walgito mengemukakan bahwa perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek”.¹⁵ Kemudian Kartini Kartono menyatakan bahwa “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek”.¹⁶

Dari beberapa pengertian perhatian menurut para pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya mempedulikan obyek yang merangsang itu. Dengan pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 14

¹⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 56

¹⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), Cet. III, hlm. 111

2. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.¹⁷

a. Pemberian Bimbingan dan Nasihat

1) Pemberian Bimbingan Belajar

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes & Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya.”¹⁸ Kemudian ia juga mengutip pendapat Stoops, yang menyatakan bimbingan adalah “suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 34

¹⁸ Oemar Hamalik, *op. cit.*, hlm. 193

manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”¹⁹

Sedangkan H.M. Arifin dan Etty Kartikawati dengan mengutip pendapat Ketut Sukardi, menyebutkan bimbingan adalah “bantuan yang diberikan kepada individu dalam menentukan pilihan dan mengadakan penyesuaian secara logis dan nalar.”²⁰

Dari beberapa definisi bimbingan yang telah dikemukakan, jika dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Hal ini tersirat dalam Al-Qur’an dalam surah An-Nisaa’ ayat 9 Allah berfirman :²¹

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا

عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”(QS. An-Nisa’: 9)

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 193

²⁰ H.M. Arifin dan Etty Kartikawati, *op. cit.*, hlm. 3

²¹ Ahmad Hatta, *op.cit.*,hlm.77

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

2) **Memberikan Nasihat**

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Betapa pentingnya nasihat orang tua kepada anaknya, sehingga Al-Qur'an memberikan contoh, seperti yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13 Allah berfirman:²²

²² *Ibid.*, hlm.411

وَأِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman : 13)

Nasihat dapat diberikan orang tua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam upaya memberikan bimbingan, di samping memberikan nasihat, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikannya hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik.

Di samping itu hukuman yang diberikan itu harus wajar, logis, obyektif, dan tidak membebani mental, serta

harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan. Apabila hukuman terlalu berat, anak cenderung untuk menghindari atau meninggalkan. Dalam hal ini M.Ngalim Purwanto mengemukakan sifat hukuman yang mendidik, yaitu “a) senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran, b) sedikit-banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan, c) selalu bertujuan ke arah perbaikan, hukuman itu hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.”²³

b. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontinu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan

²³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remadja Karya, 1998), Cet. 3, hlm. 236

demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

c. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

Dorongan orang tua kepada anaknya yang berprestasi jelek atau kurang itu sangat diperlukan karena dimungkinkan kurangnya dorongan dari orang tua akan bertambah jelek pula prestasinya dan bahkan akan menimbulkan keputusasaan. Tindakan ini perlu dilakukan oleh orang tua baik kepada anak yang berprestasi baik ataupun kurang baik dari berbagai jenis aktivitas, seperti mengarahkan cara belajar, mengatur waktu belajar dan sebagainya, selama pengarahan dari orang tua itu tidak memberatkan anak.

Berikut ini dikemukakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membangkitkan motivasi anak agar tumbuh rasa senang dalam belajar yang dikutip dari sebuah artikel, yaitu sebagai berikut:

1. Sisihkan waktu bersama satu jam sampai dua jam untuk dapat bertemu dengan anak-anak.
2. Curahan kasih sayang dengan tidak ada maksud memanjakan atau menuruti segala kemauannya.

3. Tanyakan sekilas tentang pelajaran di sekolah.
4. Berilah penghargaan pada si anak dari hasil belajarnya sekalipun hanya sebuah kata-kata manis.
5. Tanyakan apa yang menjadi kesulitannya, berilah nasihat untuk menyelesaikan.
6. Bimbinglah untuk mengatur jadwal belajarnya, belajar secara kontinu dan mandiri.
7. Berilah sangsi yang mendidik jika ia melakukan keteledoran.
8. Jagalah kewibawaan orang tua agar ia tetap menghormati.
9. Usahakan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.
10. Selalu berkonsultasi dengan guru jika ada masalah yang penting.²⁴

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

Dalam hal ini Bimo Walgito menyatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.”²⁵

²⁴ Atmadi, “*Memotivasi Belajar Siswa di Rumah*”, <http://www.lumajang.go.id>. 26 Oktober 2015.

²⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm.123-124.

B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

Prestasi adalah “apa yang dihasilkan atau diciptakan”.²⁶ Menurut Adikusuma S, prestasi ialah “apa yang dapat diciptakan, hasil yang mengembirakan.”²⁷ Sedangkan WJS Poerwa Darminta mengartikan prestasi dengan “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).”²⁸

Dari ketiga pengertian di atas, terlihat ada satu kesamaan bahwa prestasi adalah merupakan hasil dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat disimpulkan, bahwa prestasi adalah hasil yang mengembirakan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok dalam bidang tertentu.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁹ Menurut Benjamin S. Bloom ada 3 ranah (*domain*) hasil belajar yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut A.J Romiszowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*), masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).³⁰

²⁶ Karya Anda, *Kamus Mini Populer*, (Surabaya: Karya Anda, tt .), hlm. 170

²⁷ Adikusuma S., *Kamus Lengkap Populer*, (Surabaya: Pustaka Tinta Mas, 1992), hlm. 288

²⁸ W.J.S. Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 471.

²⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 37

³⁰ *Ibid.*, hlm. 38

Clifford t. Morgan memberikan definisi bahwa “*Learning is any relatively permanent change in behavior or that is a result of past experience.*”³¹ Artinya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Geoch dalam Sardiman AM, menjelaskan bahwa *learning is a change in performance as a result of practice.*³² Dari definisi tentang belajar tersebut, belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Adapun pengetahuan belajar (*learn*) dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktivitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif, dan berorientasi pada tujuan.³³

Dari pengertian belajar tersebut, dapat diambil tiga pemahaman umum. Pertama, belajar ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang relatif tetap dalam diri seseorang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan belajar adalah jika seseorang mampu

³¹ Clifford. T Morgan, *Introduction to Psychology*, (University of Texas, Austin, 1991), hlm. 63

³² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), Cet. 3, hlm. 22

³³ Abdul Mu’thi, “*Proses Belajar: Pendekatan kognitif*”, dalam Chabib Thoha dan Abdul Mu’thi, *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 94

³⁴ *Ibid.*, hlm. 94

menerapkan apa yang dipahami dalam bentuk konkret sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kedua, belajar terjadi melalui latihan dan pengalaman yang bersifat kumulatif. Artinya, hasil belajar tidak diperoleh secara tiba-tiba, akan tetapi berlangsung melalui proses tahap demi tahap. Hal ini berhubungan dengan kemampuan seseorang, jika peserta didik bisa memahami dan menguasai sebuah tahapan proses belajar, maka peserta didik bisa melanjutkan ke proses tahapan selanjutnya. Akan tetapi jika peserta didik belum bisa menguasai suatu tahapan belajar, maka peserta didik akan kesulitan untuk melanjutkan ke proses belajar selanjutnya.

Ketiga, belajar merupakan proses aktif konstruktif yang terjadi melalui mental proses. Yang dimaksud mental proses adalah serangkaian proses kognitif seperti persepsi (*perception*), perhatian (*attention*), mengingat (*memory*), berfikir (*thinking, reasoning*), dan memecahkan masalah (*problem solving*).³⁵ Dengan kesadaran tersebut peserta didik akan secara aktif memberikan perhatian, mengingat, berfikir, manafsirkan, mengelompokkan, mengaitkan, mengkonfrontasikan informasi yang diterima berdasarkan apa yang dicapai dan apa yang diketahui (pengetahuan lama yang telah didapatkan).

³⁵ *Ibid.*, hlm. 96

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.³⁶ Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁷

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu: (1) dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, (2) dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, (3) dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik

³⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Cet. IV, hlm. 21

³⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. III, hlm. 78

dalam menjalankan ajaran agama Islam, dan (4) dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁸

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

Keberhasilan suatu pembelajaran bagi seorang peserta didik tidak terlepas dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan dan keaktifan seorang peserta didik secara langsung akan memberikan kesan tersendiri serta peserta didik akan cepat menangkap (paham) pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagaimana pendapat Bobbi dePorter dalam Quantum Teaching mengutip pendapat Dr. Vernon A. Magnesen, bahwa orang belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat dan 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70%

³⁸ *Ibid*, hlm. 79

dari apa yang dikatakan dan 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan.³⁹

Selain itu, Bobbi dePorter menjelaskan bahwa keberhasilan belajar ditentukan juga dengan suasana menyenangkan dan menggembirakan.⁴⁰ Pastinya akan sulit menikmati belajar jika seorang peserta didik merasa tidak nyaman dan tertekan dalam proses belajar mengajarnya.

Dalam hadisnya Rasulullah SAW menjelaskan beberapa hal yang sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Dalam hal ini Rasulullah SAW menjelaskan faktor lingkungan keluarga yang sangat menentukan bagaimana arah pendidikan seorang anak, sebagaimana sabda beliau :

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
مَأْمِنُ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ (رواه مسلم)⁴¹

“Diriwayatkan dari Abu hurairah Radhiyallahu anhu berkata: Rasulullah SAW bersabda : “setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci, bersih), kecuali kedua orang tualah yang membuatnya menjadi yahudi, nasrani dan majusi.” (HR. Muslim)

Selain faktor keluarga yang dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW, Wasti Soemanto mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, diantaranya :

³⁹ Bobbi dePorter, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 57

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 76

⁴¹ Abu Husain, *Shohih Muslim Juz 15*, (Beirut: Daar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, tt), hlm. 169-170

- a. Faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi: kemampuan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor lingkungan, dalam faktor lingkungan ini yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran ini ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.⁴²

Dengan demikian, kedua faktor diatas (kemampuan peserta didik dan kualitas pengajar) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik. Artinya, makin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Dan juga faktor-faktor jika dapat dilakukan dengan pola kehidupan positif, maka didalamnya ada hal-hal yang dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan anak didik dalam belajarnya. Apabila faktor-faktor tersebut mengarah pada pola kehidupan yang negatif, maka akan menjadi suatu hal yang menghambat proses belajar anak didik.

Hamman Nasiruddin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam Ta'lim Muta'alim, ada 6 yaitu:⁴³

أَلَا تَنَالُ الْعِلْمَ الْإِبْسِئَةَ
سَأْنِبِكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانَ
دُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَأَصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ
وَأَرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلِ زَمَانٍ

⁴² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), Cet V, hlm. 39-40

⁴³ Al-Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, (Kudus: Menara Kudus, 1993), hlm. 55

“Ingatlah, kamu tidak akan berhasil dalam memperoleh ilmu kecuali ada 6 perkara yang akan dijelaskan kepadamu secara ringkas. Yaitu kecerdasan, cinta pada ilmu, kesabaran, biaya yang cukup, petunjuk guru dan masa yang lama.”

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal peserta didik. Disisi lain Haditono mengungkapkan bahwa banyak peserta didik di Indonesia yang mengalami *underachiever*⁴⁴ yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- a. Kurangnya fasilitas belajar, baik di sekolah terutama di pelosok-pelosok maupun di rumah.
- b. Kurangnya stimulasi mental orang tua di rumah, terutama bagi orang tua yang tidak berpendidikan, sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana membantu anak supaya berhasil.
- c. Keadaan gizi yang bilamana dapat dicapai tingkat yang lebih tinggi, maka secara fisik, anak akan lebih mampu menggunakan kapasitas otaknya lebih baik.⁴⁵

Untuk mengetahui lebih jelasnya peneliti akan menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya :

a) Faktor-faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri peserta didik, yakni faktor psikologis yang berhubungan dengan jiwa peserta didik

⁴⁴ *Underachiever* adalah yang memperoleh prestasi dibawah kemampuannya yang ia miliki. Lihat keterangannya pada buku F.J. Monks, et. All, *Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Cet II. hlm. 234.

⁴⁵ F.J. Monks, *Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bagiannya*, hlm. 234

dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan peserta didik.

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya.⁴⁶ Sehingga, semakin tinggi tingkat intelegensi, makin tinggi pula tingkat hasil belajar yang dapat dicapai.

(2) Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.⁴⁷ Perhatian bisa dipupuk dengan memberikan stimulus yang baru, beraneka ragam atau berorientasi tinggi.⁴⁸ Dengan demikian, jika seorang anak didik mempunyai minat dan perhatian terhadap pelajaran yang diterimanya akan

⁴⁶ Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004, *Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet V, hlm.193-194.

⁴⁷ Abdul Wahib, "Menumbuhkan Bakat Dan Minat Anak", dalam Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm. 79

⁴⁸ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 180

memberikan hasil yang positif terhadap hasil atau prestasi belajarnya.

(3) **Bakat**

Bakat atau aptitude menurut hilgard adalah : “*the capability to learn*”. Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.⁴⁹ Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.⁵⁰ Melihat hubungan yang erat antara bakat dengan hasil atau prestasi belajar setidaknya ada dua alasan penting mengapa bakat harus diketahui oleh pihak guru sebagai pendidik dan orang tua sebagai penanggungjawab dimasa depan.

Pertama, orang tua dan guru dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak berbakat tersebut, baik berupa kebutuhan kognitif maupun kebutuhan afektif. Langkah yang dapat diambil oleh orang tua adalah menyediakan

⁴⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet III, hlm. 57

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), Cet XII, hlm.135

lingkungan pendidikan yang sesuai dengan bidang bakat anak. Tujuannya agar membantu anak untuk memahami dirinya sendiri agar tidak melihat bakat sebagai suatu beban, tetapi sebagai suatu anugerah yang harus dihargai dan dikembangkan.⁵¹

Kedua, orang tua dan guru dapat membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan guna mengembangkan bakat anak itu sendiri.⁵² Transfer informasi yang terjadi antara guru dan orang tua atau guru dan anak akan menjadi bentuk dukungan yang sangat dibutuhkan anak dalam menjalani proses pembelajarannya. Jika dua hal penting ini dilaksanakan oleh pihak orang tua dan guru, maka tidak akan terjadi pemaksaan kehendak kepada anak, karena orang tua dan guru kurang proporsional dalam memperlakukan anak atau peserta didiknya.

(4) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu.⁵³ Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini motivasi

⁵¹ Abdul Wahib., *op. cit.*, hlm. 108.

⁵² *Ibid.*, hlm. 108.

⁵³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 60

yang kuat akan mempunyai pengaruh terhadap seberapa besar usaha dan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar.

(5) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.⁵⁴ Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain sebagainya.

b) Faktor-faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang timbul dari luar diri peserta didik, yakni faktor yang mendukung hasil belajar pada diri peserta didik, diantaranya faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga. Faktor sekolah yang meliputi kurikulum, metode mengajar, guru. Serta faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁵

⁵⁴ Slameto. *op. cit.*, hlm. 58.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 65

(1) Faktor Keluarga

(a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran terjadi dalam belajarnya, sehingga hasil yang didapatkan atau prestasinya tidak memuaskan, bahkan mungkin gagal dalam studinya. Disinilah bimbingan orang tua sangat memegang peranan penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak.

(b) Pengertian Orang Tua

Terkadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan. Sehingga membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Jikalau perlu, orang tua menghubungi gurunya untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

(c) Relasi antar Anggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan baik adalah yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan binbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

(2) Faktor Sekolah

(a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.⁵⁶ Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi yang harus guru sampaikan harus sesuai dengan kurikulum yang ada. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar peserta didik.

(b) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dan juga belajar peserta didik. Sehingga dalam proses belajar mengajar seorang

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet I, hlm. 146

guru harus kreatif dalam memilih metode-metode mengajar selama proses belajar mengajar di dalam kelas.

(c) **Guru**

Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi peserta didik, karena hampir seluruh aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik sangat bergantung pada guru, dalam hal ini efektifitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan, dan instrumen sebagai faktor-faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

Proses pembelajaran tidak berlangsung secara satu arah (*one way system*) melainkan terjadi secara timbal balik (*interactive, two ways trafic system*). Kedua pihak berperan secara aktif dalam kerangka kerja (*frame work*), serta dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir (*frame of reference*).⁵⁷

Adapun peranan guru dalam proses pembelajaran, diantaranya :

- a. Guru sebagai demonstrator, sehingga guru hendaknya senantiasa menguasai materi

⁵⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Panduan Pembelajaran KBK, hlm. 191

pembelajaran dan senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu yang dimilikinya.

- b. Guru sebagai pengelola kelas, sehingga guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses-proses intelektual, sosial, emosional, moral, dan spiritual didalam kelas, serta mengembangkan kompetensi dan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan peserta didik.
- c. Guru sebagai fasilitator, peran guru erat kaitanya dengan perannya sebagai pengelola kelas.
- d. Guru sebagai mediator, guru tidak hanya sebagai penyampai informasi dalam pembelajaran, tetapi sebagai perantara dalam hubungan antar manusia dengan peserta didik.
- e. Guru sebagai evaluator, sehingga guru harus mampu menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai, serta memberikan umpan balik

terhadap keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.⁵⁸

Lebih lanjut lagi, Harvey menunjukkan bahwa pola perilaku guru yang bersifat membantu berkorelasi positif signifikan dengan kecenderungan peserta didik untuk bekerja sama, berpartisipasi dalam kegiatan kelas atau sekolah dan hasil belajar.⁵⁹

(3) Faktor Lingkungan Masyarakat

(a) Kegiatan Peserta Didik Dalam Masyarakat

Kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika terlalu banyak berkecimpung dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak akan mengganggu belajarnya, lebih-lebih tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

(b) Media Massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap peserta didik, dan juga berpengaruh terhadap belajarnya. Sebaliknya, media massa yang buruk juga berpengaruh buruk terhadap peserta didik jika tidak ada kontrol dan pembinaan

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 192

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 193

dari orang tua. Maka diharapkan peserta didik mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

(c) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

(d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Lingkungan kehidupan masyarakat sangat mempengaruhi pola belajar dan juga kepribadian anak.⁶⁰

C. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian, pendidikan anak tidak semata tanggung jawab sekolah, tetapi bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat. Sesungguhnya orang tua merupakan penanggung jawab

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 57

utama pendidikan anak. Dalam pengertian ini, keberhasilan pendidikan anak disekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai peserta didik. Tetapi keberpihakan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya ikut memberikan andil. Dengan kata lain, orang tua mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan yang dicapai anak di sekolah.

Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Oleh karena itu selama menjalani proses belajar, anak menghadapi berbagai macam problematika baik yang bersifat fisik maupun psikis yang menjebak anak ke dalam suatu kesulitan sehingga mengakibatkan lemahnya semangat, prestasi menurun, atau hal-hal lain yang merugikan anak. Maka dalam keadaan seperti ini eksistensi orang tua sangat penting dalam menyertai perjalanan anak dalam rangka mengatasi kesulitan-kesulitannya, terutama dalam menumbuhkan motivasi dan melatih anak untuk mencari solusi dan mengatasi masalah-masalahnya secara mandiri.

Dalam hal ini Hari Waluyo menyatakan bahwa “peranan orang tua untuk membimbing dan memotivasi anak, akan sangat berperan untuk kesuksesan prestasi belajar anak.”⁶¹ Perhatian orang tua pada aktivitas belajar anak dalam bidang studi PAI dengan segala yang berhubungan dengannya, dapat memberikan motivasi berprestasi yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat

⁶¹ Hari Waluyo, “*Hambatan Kultural Kurikulum 2004*”, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0401/26/kha2.htm>, 26 Oktober 2014

menumbuhkan kepercayaan pada diri anak. Perhatian orang tua sesungguhnya merupakan investasi kepada anak dalam meningkatkan aktivitas belajar, dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajar. Senada dengan hal tersebut, Pramuji Wibowo menyatakan sebagai berikut:

Motivasi ekstrinsik yang paling utama adalah dari orang tua atau keluarga. Hal ini dikarenakan semenjak kecil anak bersosialisasi, menerima pendidikan (pendidikan informal) pertama kalinya adalah di dalam keluarga, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting atau utama terhadap perkembangan pribadi anak. Belajar sebagai proses interaksi untuk mencapai tujuan akan lebih efektif, bila ditunjang dengan motivasi yang tinggi, baik yang berupa intrinsik maupun ekstrinsik, dan orang tua adalah hal yang signifikan dalam membangkitkan motivasi seseorang.⁶²

Perhatian yang cukup dan perlakuan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akhirnya berpengaruh kepada pencapaian prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI yang maksimal.

⁶² Pramuji Wibowo, “Pengaruh Motivasi Terhadap Efektivitas Belajar”, <http://pramujiwibowo.wordpress.com>, 13 September 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik.⁶³ Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dalam rangka memperoleh hubungan antar variabel yang diteliti.

Karena pada penelitian ini hasilnya berupa angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistik dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment, sedangkan model penelitiannya adalah deskriptif analisis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Pandangan kuantitatif sering dikenal dengan pandangan positivisme. Dalam penelitian, pendekatan pada mulanya didominasi oleh pendekatan kuantitatif sebagai warisan kerangka berfikir yang melahirkan teori-teori agung. Metode kuantitatif dianggap sebagai metode yang memenuhi syarat-syarat keilmiahan, baik dalam penelitian ilmu alam sampai kemudian diikuti ilmu-ilmu sosial.⁶⁴ Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kuantitatif karena lebih relevan dengan masalah.

⁶³ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm.5

⁶⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm 82-83

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang Kecamatan Donomulyo. Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang terletak di Dusun Panggungwaru Desa Sumberoto, Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

Lokasi Madrasah kurang lebih 10 km dari Kantor Kecamatan Donomulyo dan kurang lebih 4 km dari kantor Desa Sumberoto. Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang terletak di pedesaan dimana penduduk sekitarnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sehingga kondisi sosial ekonomi masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III berada pada tingkat menengah ke bawah.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁶⁵ Berdasarkan pada masalah dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

1. Variabel bebas

Variabel bebas/ *Independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁶⁶ Dalam

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 25

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 59

penelitian ini variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian motivasi dan penghargaan
- d. Pemenuhan fasilitas belajar

2. Variabel Terikat

Variabel terikat/*dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁶⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI sebagai variabel Y, dengan indikator hasil nilai raport siswa bidang studi PAI.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI (X)	1. Pemberian bimbingan dan nasihat	3, 4, 5, 9, 13,16, 18, 19, 20, 21, 28
	2. Pengawasan terhadap belajar	7, 8, 10, 12, 14,15, 17, 22, 23, 24, 29, 30
	3. Pemberian motivasi dan penghargaan	6, 25, 26, 27
	4. Pemenuhan fasilitas belajar	1, 2, 11

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 3

Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di MIN III Kab. Malang (Y)	Nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2014/2015	
---	---	--

D. Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat digunakan dasar kajian baik sebagai analisis atau kesimpulan.⁶⁸

Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini data terdiri dari :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.⁶⁹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa selaku responden. Kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

⁶⁸ Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UM PRESS,2008), hlm. 41

⁶⁹ Iqbal. *Analisis Data penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 19

Dalam penelitian ini data primernya diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa untuk kemudian diberikan orang tuanya masing-masing, angket perhatian orang tua ini mencakup 4 indikator dan dikembangkan dalam 30 pertanyaan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti : segala macam bentuk dokumen.⁷⁰ Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai ujian semester ganjil bidang studi PAI yang ada pada guru bidang studi PAI Madrasah Ibtidaiyah Negeri III.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Menurut Hadari Nawawi dalam Metodologi Pendidikan yang dikutip oleh S Margono :

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian .”⁷¹

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto :

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁷⁰ Wahidmurni, *op.cit.*, hlm. 41

⁷¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hlm.118

penelitiannya adalah penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.”⁷²

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang diteliti dalam suatu penelitian, sehingga penulis menentukan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 232 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III.

2. Sampel

Dalam suatu penelitian, sering berhadapan dengan populasi yang banyak. Adapun pengertian dari metode sampling adalah “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.”⁷³ Dalam pengertian yang lain metode sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁷⁴

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode sampling adalah suatu cara dalam mengambil sampel dari populasi sehingga contoh tersebut mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini digunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni jumlah sampel dari tiap kelas berjumlah 6-7 orang dan diberikan secara acak.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri III. Selanjutnya dalam menetapkan besar kecilnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

⁷² Suharsimi Arikunto. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 115

⁷³ *Ibid.*, hlm .86

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 1999), hlm. 119

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.”⁷⁵

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis mengambil sampel sebesar 15 % dari jumlah populasi yang ada yaitu terdiri dari kelas I = 64 siswa, kelas II = 51, kelas III = 36 siswa, kelas IV = 31 siswa, kelas V = 23 siswa, kelas VI = 27 siswa, dengan jumlah keseluruhan 232 siswa. Maka $15\% \times 232 = 34,8$ lalu peneliti membulatkan menjadi 40 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Prosentase Sampel Berdasarkan Populasi

No.	Kelas	Populasi (15 %)	Jumlah Sampel	Pembulatan Sampel
1	I	64	15% x 232 = 34,8	40
2	II	51		
3	III	36		
4	IV	31		
5	V	23		
6	VI	27		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.⁷⁶ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi 3 macam instrumen yaitu:

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hlm.120

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 39

1. Instrumen Berupa Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁷⁷

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan angket dengan pernyataan tertutup. Pengumpulan data dengan menggunakan angket pada responden untuk mengisi daftar pertanyaan tentang perhatian orang tua.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang tua siswa yang menjadi subyek data. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, dari ke-tiga alternatif jawaban tersebut diberikan skor nilai sebagai berikut: a) untuk alternatif jawaban a diberi skor 3, b) untuk alternatif jawaban b diberi skor 2, c) untuk alternatif jawaban c diberi skor 1.

⁷⁷ Sugiyono., *op.cit*, hlm. 199

2. Instrumen Berupa Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang nilai ujian akhir semester ganjil siswa MIN III Kabupaten Malang tahun pelajaran 2014/2015.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data (*score*) yang diperoleh dari tiap-tiap item maka diadakan uji pendahuluan terhadap angket kepada para responden, kemudian data (*score*) diuji validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum angket digunakan lebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah butir-butir soal yang digunakan sudah valid atau belum. Uji coba dilakukan kepada orang tua siswa sebagai subyek peneliti. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kualitas angket penelitian yang dapat dilihat dari tingkat validitas dan reliabilitas angket secara keseluruhan.

Sugiyono menyatakan instrumen pengumpul data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas penelitian tersebut. Tinggi rendahnya koefisien validitas menggambarkan

kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.⁷⁸

Uji validitas terhadap instrumen penelitian menggunakan perhitungan *Product Moment*, dengan alasan karena skala data dalam penelitian ini termasuk data interval. Untuk data interval perhitungan statistik yang sesuai adalah *Product Moment*, hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya, bahwa data yang berskala interval pengukuran statistiknya adalah mean, deviasi standar, koefisien korelasi pearson (*Product Moment*) dan koefisien korelasi ganda.⁷⁹

Teknik yang dipakai untuk mengukur validitas adalah korelasi *Product Moment* angka kasar dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 *for windows*.

Pengujian validitas butir instrumen menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.00 *for windows*. Kriteria butir soal angket dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau bisa dikatakan valid jika $r > 0,361$.

Dalam survei pendahuluan, kuesioner diuji cobakan pada responden non sampel sebanyak 30 responden diambil dari kelas I-VI sebanyak 5 siswa pada tiap kelasnya, yang kesemuanya itu telah dianggap mewakili populasi yang ada, untuk hasil uji

⁷⁸ Sugiyono., *op. cit.*, hlm. 110

⁷⁹ Wijaya, *Statistik Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta,2005), hlm. 23

kevalidan butir pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Data Uji Kevalidan Variabel X

No. Butir Instrumen	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel 5%(30)	Keterangan
1	0,430	0,361	Valid
2	0,419	0,361	Valid
3	0,497	0,361	Valid
4	0,572	0,361	Valid
5	0,434	0,361	Valid
6	0,473	0,361	Valid
7	0,501	0,361	Valid
8	0,746	0,361	Valid
9	0,553	0,361	Valid
10	0,514	0,361	Valid
11	0,490	0,361	Valid
12	0,617	0,361	Valid
13	0,429	0,361	Valid
14	0,367	0,361	Valid
15	0,665	0,361	Valid
16	0,378	0,361	Valid
17	0,620	0,361	Valid
18	0,386	0,361	Valid
19	0,531	0,361	Valid
20	0,724	0,361	Valid
21	0,685	0,361	Valid
22	0,404	0,361	Valid

23	0,618	0,361	Valid
24	0,654	0,361	Valid
25	0,821	0,361	Valid
26	0,406	0,361	Valid
27	0,668	0,361	Valid
28	0,372	0,361	Valid
29	0,510	0,361	Valid
30	0,572	0,361	Valid

(Hasil Uji Kevalidan)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk variabel X (perhatian orang tua) adalah valid, hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing koefisien korelasi dari masing-masing item $> 0,361$ sehingga dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, keajegan, dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji atau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto menjelaskan tentang reliabilitas bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya pada item yang valid. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas alat

ukur dilakukan dengan analisis uji keandalan butir dengan teknik alpha dari Cronbach.⁸⁰

Menurut Malhotra jika koefisien alpha > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliable. Jadi kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari alpha cronbach > 0,6 maka variabel tersebut sudah dianggap variabel (handal).⁸¹

Untuk memudahkan proses perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 for windows menggunakan *Alpha Cronbach*, nilai korelasi (r) dan *Alpha Cronbach* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak
Dalam Bidang Studi PAI

Chonbach Alpha	r Tabel	Keterangan
0,872	0,6	Reliabel

(Hasil Uji Reliabilitas)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini representatif dalam arti pengukuran datanya dapat dipercaya karena hasil perhitungan diatas adalah standar, nilai r alpha > r tabel.

⁸⁰ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm.120

⁸¹ Ummamah, *Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MAN Sekota Malang* (Thesis: Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009), hlm. 96

G. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan, diantaranya :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tinjauan dan historis keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri III serta data nama peserta didik, nilai hasil raport bidang studi PAI.

2. Metode Kuesioner

Metode Kuesioner (angket) adalah sebagai daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.⁸³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua terhadap belajar siswa. Sasaran dari angket atau responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kemudian diberikan kepada orang tuanya masing-masing di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III.

⁸² Moch. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

⁸³ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1994), cet XIII, hlm. 173

H. Analisis Data

Dalam menganalisis data dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan tiga tahapan sebagai berikut;

1) Pengklasifikasian data yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas, 2) Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu, 3. Tabulasi yaitu usaha penyajian data dengan menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.⁸⁴ Pertama-tama sebelum dilakukan penganalisaan terhadap hasil jawaban 30 item pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden. Satu item pertanyaan dalam angket diberikan 3 alternatif jawaban. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, dari ke-tiga alternatif jawaban tersebut diberikan skor nilai sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, Adanya hubungan yang

⁸⁴ Margono, *op.cit.*, hlm.191

signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Untuk pengujian hipotesis ini menggunakan rumus statistik korelasi serial yaitu sebagai berikut:⁸⁵

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum\{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Keterangan :

- r_{ser} : Koefisien Korelasi Serial
- O_r : Ordinat yang lebih rendah
- O_t : Ordinat yang lebih tinggi
- M : Mean
- SD_{tot} : Standar Deviasi Total
- P : Proporsi individu dalam golongan

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Jika nilai perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (r_{hitung}) lebih besar dari harga tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti signifikan dan hipotesis diterima. Namun sebaliknya, jika nilai perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (r_{hitung}) lebih kecil dari harga tabel (r_{tabel}) atau pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet III, hlm. 136

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN III Kab. Malang

Pada tahun 1952, seorang Kyai di Panggungwaru yang bernama Kyai Haji Abdul Rozaq mendirikan sebuah Madrasah Diniyah yang diberi nama “Darussalam”. Masuk pada sore hari dengan jumlah murid sekitar 80 anak. Dari 80 anak tersebut, hanya 10 anak yang paginya sekolah di Sekolah Dasar (dulu SR).

Pada tahun 1954, pelajaran umum mulai diberikan, dan diniyahpun berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah “ Darussalam”. Muridnya saat itu mencapai 150 anak. Gedung yang dipakai ada 6 lokal, 3 lokal di depan Masjid (\pm 50 m di selatan madrasah ini) dan 3 lokal lagi di tempat yang sekarang dipakai.

Mengingat sulitnya mendapatkan tenaga pengajar yang memadai, maka Kepala Madrasah saat itu mengusulkan kepada Kantor Departemen Agama (sekarang: Kementerian Agama/ Kemenag) agar madrasah swasta ini dinegerikan dengan menyerahkan seluruh asset (siswa, tanah, dan gedung) kepada pemerintah.

Tahun 1980, keluarlah SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 27 tahun 1980 tertanggal 31 Mei 1980 dan menunjuk Sdr. Sidi Kurjanto dengan NIP. 150153013 untuk menjadi Kepala Madrasah. Setahun kemudian (1981) 4 lokal mulai dibangun. Tahun

1982 ditambah lagi bangunannya sebanyak dua unit. Unit 1 disebelah selatan 3 lokal (untuk kelas) dan 3 lokal di sebelah barat (sekarang menjadi ruang Kepala Madrasah, kantor/ruang guru, dan perpustakaan), dan pada tahun 2005 ditambah lagi satu unit bangunan yang difungsikan sebagai musholla.

Pada tanggal 10 April 2002 Kepala Madrasah lama digantikan dengan yang baru, yaitu Sdri. Dra. Herlin Pujiati dengan NIP. 150270875 dan berjalan sampai tahun 2010 kemudian digantikan oleh Sdr. Fauzul Adhim, S.Pd. M.Pd. sampai tahun 2012 pada masa pimpinan beliau dibangun lagi 1 lokal untuk gudang barang yang tidak terpakai dan 3 ruang kelas di atas 3 lokal yang sudah dibangun. Kemudian pada bulan Oktober tahun 2012 digantikan oleh Sdr. Sayik Iskandar, S.Pd. sampai sekarang ini pada masa pimpinan beliau sekarang mendirikan 1 lokal untuk perpustakaan yang memadai, 1 kamar mandi khusus kepala madrasah di belakang ruang kepala madrasah. Akhirnya lengkap sudah Madrasah ini sampai sekarang terdiri dari 14 ruang. 11 ruang untuk proses belajar (kelas), 1 ruang untuk kepala madrasah, 1 ruang guru, dan 1 ruang TU, 1 ruang untuk perpustakaan dan 1 ruang untuk musholla, 1 ruang laboratorium.⁸⁶

⁸⁶ Observasi di MIN III Kab. Malang, tanggal 23 Maret 2015

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN III Kab. Malang

a. Visi MIN III Kab. Malang

“Terwujudnya generasi penerus yang memiliki keseimbangan imtaq dan iptek serta berbudaya tinggi”

Indikator-indikatornya:

- 1) Pembinaan dan bimbingan belajar membaca Al Qur'an secara intensif.
- 2) Pembiasaan ibadah secara intensif.
- 3) Pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) semenjak kelas I.
- 4) Pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik pada bidang akademik maupun non akademik.
- 6) Suasana kekeluargaan di lingkungan madrasah secara Islami, aman, sehat, dan bersih serta indah.
- 7) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga setiap siswa dapat berkembang minat dan bakatnya secara optimal.
- 8) Kerja sama dengan masyarakat terjalin dengan saling menguntungkan.

b. Misi MIN III Kab. Malang

- 1) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan belajar membaca Al Qur'an secara intensif.
- 2) Melaksanakan pembiasaan ibadah secara intensif.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) semenjak kelas I.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, di bidang akademik maupun non akademik.
- 6) Menciptakan suasana kekeluargaan di lingkungan madrasah secara islami, aman, sehat, bersih dan indah.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin..
- 8) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat yang saling menguntungkan.

c. Tujuan MIN III Kab. Malang

Untuk merealisasi visi dan misi madrasah, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT dengan berperilaku baik sesuai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mengembangkan kemahiran membaca, menulis bahasa Indonesia maupun bahasa arab dan berhitung secara efisien dan efektif.
- 3) Mampu mengembangkan kemampuan dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Mengembangkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler.
- 5) Mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan secara efektif dan efisien.
- 6) Mampu mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan hidup mandiri pada lingkungan madrasah.
- 7) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna peningkatan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan.⁸⁷

3. Sumber Daya Manusia di MIN III Kab. Malang

Warga masyarakat yang bersekolah di MIN III Kab. Malang memiliki pandangan bahwa MIN III Kab. Malang memiliki pelayanan yang memadai dari berbagai bidang dan didukung lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar siswa. Sehingga, harapan yang diinginkan warga adalah keluaran (*output*) siswa yang bermutu. Dari berbagai tinjauan aspek-aspek yang telah ada, optimalisasi potensi yang dimiliki oleh MIN III Kab. Malang

⁸⁷ Observasi di MIN III Kab. Malang, tanggal 30 Maret 2015

diberdayakan agar harapan warga masyarakat dan siswa dapat terwujud.

Sebagian masyarakat termasuk kategori menengah, ada yang termasuk prasejahtera. Mata pencaharian masyarakat antara lain berprofesi sebagai PNS, guru, swasta, pedagang, petani, sopir, buruh, dan wira swasta.⁸⁸

4. Sarana dan Prasarana di MIN III Kab. Malang

Sarana dan prasarana penunjang pelaksana pendidikan yang berada di MIN III Kab. Malang terdiri atas 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang BP/BK, 1 ruang UKS, 1 ruang kantin, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 bangunan musholla dan 1 tempat parkir. Untuk lebih terperinci lihat keterangan tabel berikut :⁸⁹

Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana Di MIN III Kab. Malang

No	Uraian	Jumlah	Keadaan	Ket.
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
2	Ruang Belajar (Kelas)	11	Baik	
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	Baik	
5	Ruang BK/BP	1	Baik	
6	Ruang UKS	1	Baik	
7	Kantin Sekolah	1	Baik	
8	Ruang Dapur	1	Baik	
9	Ruang Makan	1	Baik	

⁸⁸ *Ibid.*, observasi di MIN III Kab. Malang

⁸⁹ Observasi di MIN III Kab. Malang , tanggal 04 April 2015

10	Gudang ATK	1	Baik	
11	Gudang Barang tak terpakai	1	Baik	
12	Laboratorium Komputer/IPA	1	Baik	
13	Musholla	1	Baik	
14	Tempat Parkir	1	Baik	
15	Perpustakaan	1	Baik	
16	Kamar Mandi Guru	3	Baik	
17	Kamar Mandi Siswa	4	Baik	
18	KM Kepala Madrasah	1	Baik	

5. Data Personil (Guru dan Karyawan) di MIN III Kab. Malang

Guru dan karyawan merupakan penunjang dan pendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Adapun pegawai yang bekerja di MIN III Kab. Malang berjumlah 23 orang, terdiri dari : 1 kepala madrasah, 15 guru tetap, 2 guru tidak tetap, 1 pegawai TU, 3 pegawai tidak tetap, dan 1 penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :⁹⁰

Tabel 4.2.
Personil (Guru Dan Karyawan) Di MIN III Kab. Malang

No	Uraian	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Madrasah	1	-	1
2	Guru Tetap	6	9	15
3	Guru Tidak Tetap	1	1	2
4	Pegawai TU	-	1	1
5	Pegawai Tidak Tetap	2	1	3

⁹⁰ *Ibid.*, observasi di MIN III Kab. Malang

6	Penjaga Sekolah	1	-	1
Jumlah		11	12	23

6. Keadaan Siswa di MIN III Kab. Malang

Jumlah murid pada MIN III Kab. Malang Kec. Donomulyo pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 232 anak dengan rincian kelas I sebanyak 64 anak, kelas II sebanyak 51 anak, kelas III sebanyak 36 anak, kelas IV sebanyak 31 anak, kelas V sebanyak 23 anak, dan kelas VI sebanyak 27 anak. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :⁹¹

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2014/2015
Di MIN III Kab. Malang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	34	30	64
2	II	25	26	51
3	III	20	16	36
4	IV	14	17	31
5	V	9	14	23
6	VI	19	8	27
Jumlah		121	111	232

⁹¹ Observasi di MIN III Kab. Malang, tanggal 06 April 2015

7. Keadaan Orang Tua Wali Murid di MIN III Kab. Malang

Orang tua memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu perlu diketahui keadaan orang tua wali murid seperti yang tercantum pada tabel berikut :⁹²

Tabel 4.4
Data Keadaan Orang Tua Wali Murid
Berdasarkan Pekerjaan
Di MIN III Kab. Malang

No	Kelas	Pekerjaan Wali Murid			Jumlah
		PNS	Petani	Wiraswasta	
1	I	4	50	10	64
2	II	5	40	6	51
3	III	6	25	5	36
4	IV	3	20	8	31
5	V	1	15	7	23
6	VI	3	20	4	27
Jumlah		121	170	35	232

8. Profil MIN III Kab. Malang

Nama Madrasah : MIN III KAB. MALANG⁹³

Tahun Berdiri : 1980

No. Statistik Madrasah : 111135070001

Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A (6 Januari 2013)

Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Diponegoro 34 Sumberoto

Desa/Kecamatan : Donomulyo

Kab/Kota : Malang

⁹² *Ibid.*, observasi di MIN III Kab. Malang

⁹³ Observasi di MIN III Kab. Malang, tanggal 11 April 2015

Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: 0341-7078090
NPWP Madrasah	: 00.152.696.1-654.000
Nama Kepala Madrasah	: H. Sayik Iskandar, S.Pd.
No. Telp/Hp	: 03417078090
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Status tanah	: Sertifikat Wakaf
Luas tanah	: 2600 m ²
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 848 m ²

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI Di MIN III Kab. Malang

Perhatian orang tua merupakan pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak. Perhatian tersebut meliputi perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar). Seperti halnya yang dinyatakan oleh Ibu Kartika Hariani selaku Wakil Kepala Madrasah serta Guru Bimbingan Konseling MIN III Kab. Malang bahwa :

“Penting sekali perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI. Untuk itu saya selaku guru Bimbingan

Konseling selalu menghimbau kepada wali murid agar senantiasa memperhatikan anak-anaknya dalam kegiatan belajar di rumah. Karena sesibuk-sibuknya orang tua tentunya harus memiliki waktu bersama dengan anaknya. Karena dengan itu anak akan merasa diberikan curahan kasih sayang. Kalau anak sudah merasa nyaman di rumah, tentunya orang tua juga lebih mudah untuk membimbing anaknya untuk belajar.”⁹⁴

Hal ini didukung dengan pernyataan Bapak Edi Purwanto selaku wali murid kelas IV sebagai berikut:

“Perhatian kepada anak dalam belajar bidang studi PAI yaitu selalu menyediakan fasilitas belajar yang cukup seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Itu semua saya lakukan demi kelancaran dalam belajar, terkadang tanpa adanya perhatian anak lebih senang untuk bermain-main dengan teman-temannya dan ketika sudah capek anakpun sudah malas untuk belajar. Saya setiap sore juga meluangkan waktu untuk mengajari anak untuk belajar mengaji agar kegiatan seperti ini menjadikan anak berkebiasaan baik serta karakter anak tersebut terbentuk dengan baik pula.”⁹⁵

Kemudian perhatian yang bersifat psikis (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan televisi, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al-Qur’an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak). Seperti halnya yang dinyatakan oleh Bapak Zaenab selaku guru bidang studi PAI MIN III Kab. Malang bahwa :

“Saya selaku guru bidang studi PAI membuat buku penghubung antara guru dengan orang tua siswa dengan tujuan mengcover kegiatan anak di rumah contohnya ketika ada pekerjaan rumah dapat dituliskan di buku tersebut sehingga orang tuapun mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan anak saat di rumah, selanjutnya buku penghubung juga digunakan untuk

⁹⁴ Wawancara dengan Kartika Hariani, Guru Bimbingan Konseling MIN III Kab. Malang, tanggal 13 April 2015

⁹⁵ Wawancara dengan Edi Purwanto, Wali Murid MIN III Kab. Malang, tanggal 15 April 2015

mengontrol sholat 5 waktu anak dan kegiatan mengaji di luar sekolah bisa dirumah atau di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sehingga kegiatan belajar anak dalam bidang studi PAI dapat dijalankan dengan maksimal.”⁹⁶

Dari wawancara tersebut orang tua menyediakan tempat belajar yang sangat baik. Yakni menyediakan tempat tersendiri untuk belajar sehingga anak merasa nyaman dalam belajarnya serta orang tua memberi alat belajar yang komplit untuk keperluan belajar anak. Kemudian orang tua sering sekali memberi hadiah saat mereka berprestasi. Pada buku penghubung antara guru dengan orang tua menunjukkan orang tua selalu mengawasi kegiatan anak di rumah terutama berhubungan dengan belajar bidang studi PAI.

Hasilnya orang tua sering mengarahkan anaknya ketika memilih teman bergaul, mengarahkan mana seorang yang bisa dijadikan teman/ sahabat dan mana seorang yang harus dijauhi. Akan tetapi orang tua jarang mengontrol acara televisi yang ditonton oleh mereka. Ini tentu menjadi hal yang riskan mengingat beragamnya acara televisi yang belum tentu sesuai bagi anak. Untungnya orang tua sering mengontrol buku-buku bacaan mereka dengan itu orang tua selalu mengontrol kegiatan anak dan orang tua selalu membimbing anaknya dalam pelaksanaan sholat wajib.

Selanjutnya orang tua sering mendidik anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam hal ini tentu dengan mengajarnya

⁹⁶ Wawancara dengan Zaenab, Guru bidang studi PAI MIN III Kab. Malang, tanggal 18 April 2015

langsung atau dengan mendorongnya untuk belajar di tempat para ‘alim. Kemudian orang tua selalu mendidik anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Orang tua juga selalu membantu dalam memecahkan masalah/kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar. Dalam hal ini lebih kepada membantu memecahkan kesulitan anak dalam memahami materi pelajaran, dan bukan dalam hal memecahkan masalah yang mengganggu ketika belajar. Sebab orang tuanya secara keseluruhan kadang-kadang saja peduli kepada masalah-masalah yang dapat mempengaruhi belajar anak (dalam hal ini kurang memperdulikan suasana yang tepat untuk belajar).

Buku penghubung juga bermanfaat untuk kemajuan belajar anak, bahwa orang tua sangat peduli terhadap kemajuan belajar anaknya. Sering menanyakan hasil ulangan anak, selalu menunjukkan rasa bangga jika anak mendapat nilai PAI yang bagus, selalu mengingatkan anak jika melakukan tindakan yang kurang baik, dan tidak canggung untuk segera menemui guru PAI/ wali kelas untuk berkonsultasi serta berdiskusi jika nilai anak turun.

Hal ini didukung dengan pernyataan Bapak Nahrowi selaku wali murid kelas III sebagai berikut:⁹⁷

“Saya bersyukur dengan adanya buku penghubung yang dibuat oleh guru bidang studi PAI. Karena dengan buku tersebut pekerjaan/ kegiatan yang harus anak lakukan secara mudah orang tua dapat mengetahui. Dan dengan buku tersebut secara tidak langsung anak saya aktif untuk beribadah seperti mengaji, sholat 5 waktu. Serta tidak jarang anak saya mengajak untuk

⁹⁷ Wawancara dengan Nahrowi, Wali Murid MIN III Kab. Malang, tanggal 15 April 2015

sholat berjamaah. Untuk itu saya sangat mendukung program-program yang diberikan oleh guru-guru di MIN III Kab. Malang.

Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di MIN III Kabupaten Malang, penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 orang tua sebagai sampel. Berikut ini disajikan daftar nama-nama orang tua sebagai responden beserta nama anaknya sebagai siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

Tabel 4.5
Daftar Nama-nama Orang Tua dan Siswa
Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang
Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Orang Tua	Nama Siswa	Kelas
1	Wawan	Nasiyatul Laili Asnalmuna	I
2	Suwanto	Mohammad Ainul Yakin	I
3	Sutarmi	Reva	I
4	Edy Purnomo	Dista Cahaya Ilana	I
5	Anis M. K	Daris Adeline N. F	I
6	Saiful Fatoni	Tiara	I
7	Anis Sholikhah	Arul	I
8	Siti Mukaromah	M. Yusron Al-Musyafi'	II
9	Khoirul Abidin	Ayyu Fuaida	II
10	Mulyono	Risma Rahmawati	II
11	Anton Sujarwo	Aurelia Chelsea Eka F	II
12	Imam Solikin	Kamaluddin Zaky Mubarok	II
13	Tri Minarsih	Fransiska A. A	II

14	Sujiono	Byan Okto Ramadan	II
15	Wiwid	Isroqiyatul Aulia Azizah	III
16	Sulikah	Andika Wahyu Pratama	III
17	Nahrowi	Biki Tamami Merkuriana	III
18	Bambang	Febrian Eka Saputra	III
19	Rakimin	Ahmad Zacky A	III
20	Heri Wiyono	Nindi Aurelia Putri	III
21	Agus Sulianto	Ellen Agiva Febiana	III
22	Sunani	Lia Nurayu Lovvi A	IV
23	Edi Purwanto	Anggi	IV
24	M. Yunus	Yasina A. K	IV
25	Agus Wiyono	Abim Endar Budiargo	IV
26	Markeso	Shandy Utama	IV
27	Sumiati	Melani Eka Putri	IV
28	Imam Rohani	Ahmad Hamdan Habibulloh	V
29	Winarti	Alfania Ramadhani	V
30	Supriyadi	Azrilia Daning Pratiwi	V
31	Ika Liliana	Elly Nur Halizah	V
32	Dewi Mar'atus Sarofah	Laelatus Sa'adah	V
33	Ning Sumiasih	Elsa Alfira	V
34	Niswatin	Saiful Rokim	VI
35	Sutarji	Risa Pujiati	VI
36	Susianik	Hafid Saputra	VI
37	Pairin	Candrika Cahyani	VI
38	Muti'ah	Feni Wardana	VI
39	Maksum	Shyndy Nur Fauzzy	VI
40	Sutarji	Solikhah Nur Hayati	VI

Selanjutnya akan disajikan hasil jawaban dari angket yang dibagikan kepada 40 orang tua siswa yang berisi 30 item soal dan

masing-masing soal diberi tiga alternatif jawaban. Dari masing-masing alternatif jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 1

Hasil jawaban angket tentang perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua
Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI
Dari Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri III
Kabupaten Malang

No	Nama Orang Tua	Jawaban 30			Bobot Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wawan	20	8	2	60	16	2	78
2	Suwanto	17	11	2	51	22	2	75
3	Sutarmi	12	15	3	36	30	3	69
4	Edy Purnomo	1	18	11	3	36	11	50
5	Anis M. K	20	6	4	60	12	4	76
6	Saiful Fatoni	21	6	3	63	12	3	78
7	Anis Sholikhah	18	10	2	54	20	2	76
8	Siti Mukaromah	15	10	5	45	20	5	70
9	Khoirul Abidin	17	12	1	51	24	1	76
10	Mulyono	11	17	2	33	34	2	69
11	Anton Sujarwo	22	7	1	66	14	1	81
12	Imam Solikin	6	6	18	18	12	18	48

13	Tri Minarsih	14	14	2	42	28	2	72
14	Sujiono	20	5	5	60	10	5	75
15	Wiwid	13	11	6	39	22	6	67
16	Sulikah	22	8	0	66	16	0	82
17	Nahrowi	26	2	2	78	4	2	84
18	Bambang	16	8	6	48	16	6	70
19	Rakimin	8	14	8	24	28	8	60
20	Heri Wiyono	21	9	0	63	18	0	81
21	Agus Sulianto	5	22	3	15	44	3	62
22	Sunani	23	6	1	69	12	1	82
23	Edi Purwanto	16	8	6	48	16	6	70
24	M. Yunus	20	7	3	60	14	3	77
25	Agus Wiyono	1	23	6	3	46	6	55
26	Markeso	6	21	3	18	42	3	63
27	Sumiati	24	1	5	72	2	5	79
28	Imam Rohani	22	7	1	66	14	1	81
29	Winarti	12	16	2	36	32	2	70
30	Supriyadi	24	4	2	72	8	2	82
31	Ika Liliana	14	11	5	42	22	5	69
32	Dewi Mar'atus Sarofah	18	11	1	54	22	1	77
33	Ning Sumiasih	11	18	1	33	36	1	70
34	Niswatin	14	10	6	42	20	6	68
35	Sutarji	6	16	8	18	32	8	58
36	Susianik	24	5	1	72	10	1	83
37	Pairin	12	16	2	36	32	2	70
38	Muti'ah	6	7	17	18	14	17	49
39	Maksum	17	11	2	51	22	2	75
40	Sutarji	13	15	2	36	30	2	68

Untuk mengetahui kualitas perhatian orang tua, maka terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) untuk menentukan kategori kualitas dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (Range)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedang untuk mencari *Range* (R) rumusnya adalah :

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range (Jarak Pengukuran)

H = Skor atau nilai yang tertinggi (*Highest Score*)

L = Skor atau nilai yang terendah (*Lowest Score*)

Dari tabel 2 di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 86 dan skor terendah (L) adalah 50. Jadi $R = 86 - 48 = 38$.

Maka $i = \frac{38}{3} = 12,6$. Jadi luas interval nilainya adalah 12.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Interval Nilai Perhatian Orang Tua
Terhadap Anak Dalam Belajar Bidang Studi PAI
Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang**

No	Interval	Kategori
1	73-86	Sangat Perhatian
2	61-72	Cukup Perhatian
3	48-60	Kurang Perhatian

Dari interval di atas, maka dapat diketahui kualitas masing-masing perhatian orang tua terhadap anak dalam belajar bidang studi PAI yang disajikan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Kualitas Perhatian Orang Tua
Terhadap Anak Dalam Belajar Bidang Studi PAI
Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang

No	Skor Perhatian Orang Tua	Kategori
1	78	Sangat Perhatian
2	75	Sangat Perhatian
3	69	Cukup Perhatian
4	50	Kurang Perhatian
5	76	Sangat Perhatian
6	78	Sangat Perhatian
7	76	Sangat Perhatian
8	70	Cukup Perhatian
9	76	Sangat Perhatian
10	69	Cukup Perhatian
11	81	Sangat Perhatian
12	48	Kurang Perhatian
13	72	Cukup Perhatian
14	75	Sangat Perhatian
15	67	Cukup Perhatian
16	82	Sangat Perhatian
17	84	Sangat Perhatian
18	70	Cukup Perhatian
19	60	Kurang Perhatian
20	81	Sangat Perhatian
21	62	Cukup Perhatian
22	82	Sangat Perhatian
23	70	Cukup Perhatian
24	77	Sangat Perhatian
25	55	Kurang Perhatian
26	63	Cukup Perhatian

27	79	Sangat Perhatian
28	81	Sangat Perhatian
29	70	Cukup Perhatian
30	82	Sangat Perhatian
31	69	Cukup Perhatian
32	77	Sangat Perhatian
33	70	Cukup Perhatian
34	68	Cukup Perhatian
35	58	Kurang Perhatian
36	83	Sangat Perhatian
37	70	Cukup Perhatian
38	49	Kurang Perhatian
39	75	Sangat Perhatian
40	68	Cukup Perhatian
	$\Sigma X = 2.845$	

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata kualitas perhatian orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Malang dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{F}$$

Keterangan :

- M : Nilai rata-rata kualitas perhatian orang tua
 ΣX : Jumlah skor perhatian orang tua
 F : Jumlah responden

$$\text{Maka, } M = \frac{\Sigma X}{F} = \frac{2.845}{40} = 71,125$$

Jadi rata-rata perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang berada pada kategori cukup perhatian karena intervalnya

berada pada 61 – 72 (lihat tabel 4.7). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata orang tua cukup perhatian terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

2. Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di MIN III Kab. Malang

Madrasah sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar, pelajar (siswa), bahan/ materi, fasilitas maupun lingkungan. Dengan itu diharapkan siswa memiliki kemampuan menggunakan abstraksi-abstraksi dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam situasi yang khusus dan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari dan kemampuan mengamalkan semua materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Bapak Zaenab selaku guru bidang studi PAI bahwa :

“Agar pembelajaran bidang studi PAI memperoleh hasil yang maksimal tentunya saya selaku guru bidang studi PAI selalu mengingatkan kepada orang tua wali murid agar senantiasa mengawasi anak-anaknya ketika di rumah baik dalam belajar, mengarahkan untuk kegiatan-kegiatan yang positif seperti mengaji dan selalu memeriksa buku penghubung sebagai bentuk proses timbal-balik antara guru dengan orang tua wali murid. Dengan demikian diharapkan seluruh siswa dapat mengamalkan

semua materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara terhadap guru bidang studi PAI di MIN III Kab. Malang didapatkan bahwa dalam proses pengambilan nilai guru banyak dibantu dengan dibuatnya buku penghubung antara guru dengan orang tua sehingga kegiatan anak dapat tercover dalam buku tersebut. Di dalam guru memberikan penilaian terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di MIN III Kab. Malang tentunya tidak cukup hanya dari pantauan yang dilakukan guru di sekolah akan tetapi perlu peran serta orang tua demi meningkatkan prestasi belajar anaknya. Hal ini didukung dengan pernyataan Bapak Suwanto selaku wali murid kelas I sebagai berikut:

“Pengawasan terhadap kegiatan anak, baik belajar ataupun yang lain yang dilakukan anak dapat terpantau dengan jelas. Karena antara guru dengan orang tua wali murid dapat saling melengkapi apabila ada kekurangan atau kelemahan pada anaknya. Penanganan terhadap masing-masing anak tentunya berbeda oleh karena itu gurupun akan mudah mengenali karakteristik anak apabila selalu berdiskusi dengan orang tua wali murid tentang apa saja yang dikeluhkan agar dapat segera ditangani permasalahan tersebut. Akhirnya pembelajaran pun akan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik”⁹⁹

Hasilnya orang tua sering mengarahkan mereka ketika memilih teman bergaul, mengarahkan mana seorang yang bisa dijadikan teman/ sahabat dan mana seorang yang harus dijauhi dengan itu orang tua selalu mengontrol kegiatan anak dan orang tua selalu membimbing

⁹⁸ Wawancara dengan Zaenab, Guru bidang studi PAI MIN III Kab. Malang, tanggal 18 April 2015

⁹⁹ Wawancara dengan Suwanto, Wali murid kelas I MIN III Kab. Malang, tanggal 20 April 2015

anaknya dalam pelaksanaan sholat wajib, mengaji dan belajar di rumah.

Untuk mengetahui prestasi belajar setiap siswa pada bidang studi PAI dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI
Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang

No.	Nama Siswa	Kelas	Prestasi Belajar
1	Nasiyatul Laili Asnalmuna	I	7,77
2	Mohammad Ainul Yakin	I	6,44
3	Reva	I	7,00
4	Dista Cahaya Ilana	I	7,50
5	Daris Adeline N. F	I	7,61
6	Tiara	I	7,55
7	Arul	I	8,11
8	M. Yusron Al-Musyafi'	II	6,91
9	Ayyu Fuaida	II	7,50
10	Risma Rahmawati	II	7,72
11	Aurelia Chelsea Eka F	II	6,90
12	Kamaluddin Zaky Mubarok	II	6,10
13	Fransiska A. A	II	6,89
14	Byan Okto Ramadan	II	8,44
15	Isroqiyatul Aulia Azizah	III	6,83
16	Andika Wahyu Pratama	III	7,16
17	Biki Tamami Merkuriana	III	6,44
18	Febrian Eka Saputra	III	6,05
19	Ahmad Zacky A	III	7,59
20	Nindi Aurelia Putri	III	7,54
21	Ellen Agiva Febiana	III	6,34

22	Lia Nurayu Lovvi A	IV	6,96
23	Anggi	IV	7,04
24	Yasina A. K	IV	8,18
25	Abim Endar Budiargo	IV	6,28
26	Shandy Utama	IV	6,66
27	Melani Eka Putri	IV	7,20
28	Ahmad Hamdan Habibulloh	V	8,04
29	Alfania Ramadhani	V	6,70
30	Azrilia Daning Pratiwi	V	7,54
31	Elly Nur Halizah	V	7,58
32	Laelatus Sa'adah	V	7,00
33	Elsa Alfira	V	6,00
34	Saiful Rokim	VI	7,62
35	Risa Pujiati	VI	5,04
36	Hafid Saputra	VI	7,89
37	Candrika Cahyani	VI	8,11
38	Feni Wardana	VI	7,78
39	Shyndy Nur Fauzzy	VI	8,00
40	Solikah Nur Hayati	VI	6,30
			$\Sigma = 286,31$

Prestasi tersebut diperoleh dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dari masing-masing siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar siswa, terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) untuk menentukan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (Range)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedang untuk mencari *Range* (R) rumusnya adalah :

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range (Jarak Pengukuran)

H = Skor atau nilai yang tertinggi (*Highest Score*)

L = Skor atau nilai yang terendah (*Lowest Score*)

Dari tabel 3.2 di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 8,44 dan skor terendah (L) adalah 5,04. Jadi $R = 8,44 - 5,04 = 3,4$.

Maka $i = \frac{3,4}{3} = 1,13$. Jadi luas interval nilainya adalah 1,13 yang dibulatkan menjadi 1,1.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.10
Interval Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI
Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang

No	Interval	Kategori
1	7,20 - 8,44	Baik
2	6,20 - 7,10	Cukup
3	5,04 - 6,10	Kurang

Selanjutnya mencari nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{F}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata prestasi belajar siswa

$\sum X$: Jumlah nilai prestasi belajar siswa

F : Jumlah siswa

Telah diketahui pada tabel 3 bahwa jumlah nilai prestasi belajar siswa ($\sum X$) adalah 286,3 dan jumlah siswanya (F) adalah 40.

$$\text{Maka } M = \frac{\sum X}{F} = \frac{286,3}{40} = 7,1575 \text{ yang dibulatkan menjadi } 7,16.$$

Jadi rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kategori baik karena intervalnya berada pada lebih dari 7,10 (lihat tabel 4.10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang adalah baik.

3. Deskripsi Data Tentang Hubungan Yang Signifikan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Di MIN III Kab. Malang

Di atas telah diketahui bahwa rata-rata orang tua cukup perhatian terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang dan juga diketahui secara umum bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI adalah baik. Kemudian untuk mengetahui apakah antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar tersebut memiliki hubungan positif yang signifikan, maka dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi serial sebagai yaitu sebagai berikut:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Keterangan :

r_{ser} : Koefisien Korelasi Serial

O_r	: Ordinat yang lebih rendah
O_t	: Ordinat yang lebih tinggi
M	: Mean
SD_{tot}	: Standar Deviasi Total
P	: Proporsi individu dalam golongan

Sebelum dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai koefisien Korelasi Serial, terlebih dahulu dirumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_o), sebagai berikut:

H_a : “Ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.”

H_o : “Tidak ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.”

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai Koefisien Korelasi Serial (r_{ser}) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Standar Deviasi Total (SD_{tot})

Untuk mencari Standar Deviasi digunakan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - \left(\frac{\sum Y}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_{tot} : Standar Deviasi Total

Y : Nilai rata-rata masing-masing siswa

Y^2 : Nilai rata-rata masing-masing siswa yang dikuadratkan

N : Jumlah siswa

Selanjutnya untuk dapat menggunakan rumus di atas, terlebih dahulu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Kerja Untuk Mencari SD_{tot}

No.	Y	Y ²
1	7,77	60,37
2	6,44	41,47
3	7,00	49,00
4	7,50	56,25
5	7,61	57,91
6	7,55	57,00
7	8,11	65,77
8	6,91	47,61
9	7,50	56,25
10	7,72	59,60
11	6,90	47,61
12	6,10	37,21
13	6,89	47,47
14	8,44	71,23
15	6,83	46,65
16	7,16	51,27
17	6,44	41,47
18	6,05	36,60
19	7,59	57,61
20	7,54	56,85
21	6,34	40,20
22	6,96	48,44
23	7,04	49,56
24	8,18	66,91
25	6,28	39,44
26	6,66	44,36
27	7,20	51,84
28	8,04	64,64

29	6,70	44,89
30	7,54	56,85
31	7,58	57,46
32	7,00	49,00
33	6,00	36,00
34	7,62	58,06
35	5,04	25,40
36	7,89	62,25
37	8,11	65,77
38	7,78	60,53
39	8,00	64,00
40	6,30	39,69
N = 40	$\Sigma Y = 286,31$	$\Sigma Y^2 = 2070,65$

Setelah diketahui nilai $\Sigma Y = 286,3$ dan $\Sigma Y^2 = 2070,65$ dan $N = 40$ maka dapat dilakukan perhitungan Standar Deviasi Total sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N} - \left(\frac{\Sigma Y}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{2070,65}{40} - \left(\frac{286,3}{40}\right)^2} \\
 &= \sqrt{51,77 - (7,1575)^2} \\
 &= 0,7349
 \end{aligned}$$

Dengan demikian telah diketahui Standar Deviasi Total (SD_{tot}) yaitu sebesar 0,7349.

2. Menentukan Nilai Rata-rata (M) dan Proporsi (P) Prestasi Belajar Siswa dari Masing-masing Golongan Perhatian Orang Tua.

Untuk menentukan nilai rata-rata (M) dan proporsi (P) prestasi belajar siswa dari masing-masing golongan perhatian orang tua dilakukan dengan bantuan tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Untuk Mencari Nilai Rata-Rata Dan Proporsi Masing-Masing Kelompok

Statistik	Prestasi Belajar Siswa Golongan Orang Tua		
	Sangat Perhatian	Cukup Perhatian	Kurang Perhatian
1	7,77	6,05	5,04
	6,44	6,66	6,28
	7,61	6,34	6,10
	7,89	6,30	7,78
	8,11	6,91	7,59
	7,55	7,00	7,50
	8,44	7,72	
	7,16	6,89	
	6,44	8,11	
	7,50	6,83	
	6,90	7,04	
	8,18	6,70	
	7,54	7,58	
	7,54	6,00	
	7,20	7,62	
	7,00		
	6,96		
	8,00		

	8,04		
Σ	142,27	103,75	40,29
N	19	15	6
P	0,475	0,375	0,15
M	7,488	6,917	6,715

Dari tabel di atas diketahui masing-masing nilai jumlah siswa dalam golongan (N), Proporsi siswa dalam golongan (P) dan mean atau rata-rata setiap golongan (M).

3. Melakukan Perhitungan Korelasi Serial

Untuk dapat menggunakan rumus korelasi serial, terlebih dahulu dibuat tabel rumus serial. Namun sebelumnya harus ditentukan tinggi ordinat yang memisahkan antara bagian distribusi dengan distribusi lain, yaitu ordinat tertinggi (Ot) dan ordinat terendah (Or) di antara 3 golongan yang terdapat pada tabel 4.12. Dalam tabel tersebut terdapat kolom P (Proporsi), pada kolom ini ditemukan tinggi ordinat (O) untuk P 0,475 adalah 0,39816 sebagai ordinat tertinggi dan 0 sebagai ordinat terendah, yang merupakan hasil dari $P = 0,475 + 0,375 = 0,850$ dengan tinggi ordinatnya 0,23316 untuk selanjutnya dibuat tabel kerja berikut:

Tabel 4.13
Tabel Kerja Untuk Mencari r Serial

Golongan Orang Tua	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t)M$
Sangat Perhatian	19	0,475	0,39816	0,39816	0,15853	0,3338	7,488	2,9814
Cukup Perhatian	15	0,375	0,23316	-0,165	0,02723	0,0726	6,917	-1,1413
Kurang Perhatian	6	0,15	0	-0,23316	0,05436	0,3624	6,715	-1,5657
	N=40	1	0,63132	0	0,2401	0,7688	21,12	0,2734

- $(O_r - O_t)$ Golongan Cukup Perhatian adalah $0,23316 - 0,39816 = -0,165$ karena “Ordinat yang lebih rendah” adalah $0,23316$ dan “ordinat yang lebih tinggi” adalah $0,39816$
- $(O_r - O_t)$ Golongan Kurang Perhatian adalah $0 - 0,23316 = -0,23316$ karena “Ordinat yang lebih rendah” adalah 0 , “Ordinat yang lebih tinggi” adalah $0,23316$

Selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk mencari Angka Indeks Korelasi Serial, karena telah diketahui:

$$SD_{tot} = 0,7349$$

$$N = 40$$

$$\frac{(O_r - O_t)^2}{P} = 0,7688$$

$$\sum(O_r - O_t)M = 0,2734$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 r_{\text{ser}} &= \frac{\sum\{(O_r - O_t)(M)\}}{\text{SD}_{\text{tot}} \sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]} \\
 &= \frac{0,2734}{0,7349 \times 0,7688} \\
 &= \frac{0,2734}{0,5649} = 0,484
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus serial telah diketahui nilai koefisien korelasi serial sebesar 0,484.

4. Memberikan Interpretasi Terhadap r_{ser} dengan Tabel “ r ”

Pruduct Moment

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, maka nilai koefisien korelasi serial yang telah diperoleh kembali dikonsultasikan dengan tabel “ r ” *Pruduct Moment* .

Namun sebelumnya dilakukan konsultasi dengan tabel “ r ” *Pruduct Moment*, terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (*db*) atau *degress of fredom (df)* dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *degress of fredom* atau derajat kebebasan

N = *number of Cases* atau jumlah subjek

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Telah diketahui jumlah subjeknya (*N*) adalah 40 dan banyaknya variabel yang dikorelasikan (*nr*) adalah 2.

Jadi, $df = N - nr = 40 - 2 = 38$.

Dari Tabel nilai “ r ” *Pruduct Moment* tidak dijumpai df sebesar 38, karena itu digunakan df yang terdekat yaitu 40. Dengan df sebesar 40, diperoleh “ r ” tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,304, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,393.

Selanjutnya membandingkan antara r_{ser} dengan r_{tabel} dan sebagai ketentuannya adalah:

- Jika r_{ser} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Jika r_{ser} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{ser} < r_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Seperti yang telah diketahui bahwa nilai $r_{ser} = 0,484$, sedangkan nilai r_{tabel} masing-masing sebesar 0,304 dan 0,393. Dengan demikian ternyata r_{ser} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Karena r_{ser} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka *Hipotesis alternatif* (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.” diterima atau disetujui dan *Hipotesis nihil* (H_o) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.”ditolak.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi Taraf 5 % dan 1 %

r_{ser}	N	Signifikansi		Keterangan
		5%	1%	
0,484	40	0,304	0,393	Signifikan

Artinya semakin besar perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI, maka prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI semakin tinggi, sebaliknya semakin kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kab. Malang

Kualitas perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang rata-ratanya 71,125. Jadi rata-rata perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang berada pada kategori cukup perhatian karena intervalnya berada pada 61 – 72 (lihat tabel 4.7).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata orang tua cukup perhatian terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, sehingga dapat dikatakan perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI sudah cukup baik.¹⁰⁰

Orang tua menyediakan tempat belajar yang sangat baik. Yakni menyediakan tempat tersendiri untuk belajar sehingga anak merasa nyaman dalam belajarnya serta orang tua memberi alat belajar yang komplit untuk keperluan belajar anak.¹⁰¹

Dalam hal ini Bimo Walgito menyatakan bahwa semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-

¹⁰⁰ Temuan Lapangan Melalui Angket, tanggal 3 Januari 2015

¹⁰¹ Temuan Lapangan Melalui Wawancara, tanggal 4 April 2015

baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.¹⁰²

Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Kartini Kartono menjelaskan bahwa perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek.¹⁰³

Sumadi Suryabrata juga mengatakan di dalam teorinya bahwa orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontinu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰⁴

Orang tua siswa di MIN III Kabupaten Malang sering mengarahkan anaknya ketika memilih teman bergaul, mengarahkan mana seorang yang bisa dijadikan teman/ sahabat dan mana seorang yang harus dijauhi dengan itu orang tua selalu mengontrol kegiatan anak dan orang tua selalu membimbing anaknya dalam pelaksanaan sholat wajib, mengaji dan belajar di rumah.¹⁰⁵ Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 yang artinya dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

¹⁰² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm.123-124.

¹⁰³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), Cet. III, hlm. 111

¹⁰⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 14

¹⁰⁵ Temuan Lapangan Melalui Wawancara, tanggal 6 April 2015

mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"(QS. Luqman : 13).¹⁰⁶

Hal tersebut juga sesuai dengan teori Sumadi Suryabrata yang mengatakan menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.¹⁰⁷

Setiap orang tua juga sangat peduli terhadap kemajuan belajar anaknya. Sering menanyakan hasil ulangan anak, selalu menunjukkan rasa bangga jika anak mendapat nilai PAI yang bagus, selalu mengingatkan anak jika melakukan tindakan yang kurang baik, dan tidak canggung untuk segera menemui guru PAI/ wali kelas untuk berkonsultasi serta berdiskusi jika nilai anak turun.¹⁰⁸

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Atmadi dengan teorinya yaitu sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2013), hlm. 411

¹⁰⁷ Sumadi Suryabrata, *op.cit.*, hlm. 34

¹⁰⁸ Temuan Lapangan Melalui Wawancara, tanggal 8 April 2015

¹⁰⁹ Atmadi, "Memotivasi Belajar Siswa di Rumah", <http://www.lumajang.go.id>. 26 Oktober 2015

B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kab. Malang

Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang rata-ratanya 7,16. Jadi rata-rata prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI berada pada kategori baik karena intervalnya berada pada lebih dari 7,10 (lihat tabel 4.10).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang adalah baik, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa pada bidang studi PAI termasuk baik.¹¹⁰

Guru bidang studi PAI di MIN III Kabupaten Malang didapatkan bahwa dalam proses pengambilan nilai guru banyak dibantu dengan dibuatnya buku penghubung antara guru dengan orang tua sehingga kegiatan anak dapat tercover dalam buku tersebut. Di dalam guru memberikan penilaian terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di MIN III Kabupaten Malang tentunya tidak cukup hanya dari pantauan yang dilakukan guru di sekolah akan tetapi perlu peran serta orang tua demi meningkatkan prestasi belajar anaknya.¹¹¹

Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh Mulyasa mengatakan peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi peserta didik, karena hampir seluruh aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik sangat bergantung pada guru, dalam hal ini

¹¹⁰ Temuan Lapangan Melalui Angket, tanggal 3 Januari 2015

¹¹¹ Temuan Lapangan Melalui Observasi, tanggal 8 April 2015

efektifitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan, dan instrumen sebagai faktor-faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar.¹¹²

Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Slameto yang mengatakan cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena carabelajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran terjadi dalam belajarnya, sehingga hasil yang didapatkan atau prestasinya tidak memuaskan, bahkan mungkin gagal dalam studinya.¹¹³

Disinilah bimbingan orang tua sangat memegang peranan penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Terkadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan. Sehingga membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Jikalau perlu, orang tua menghubungi gurunya untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan baik adalah yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.¹¹⁴

¹¹² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Panduan Pembelajaran KBK, hlm. 191

¹¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet III, hlm. 65

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 66

C. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kab. Malang

Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI dapat dilihat dari :

1. Hasil jawaban angket perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI. Untuk perhatian orang tua yaitu berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.
2. Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI dilihat dari nilai UAS Semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil hitungan diperoleh bahwa nilai $r_{ser} = 0,484$, sedangkan nilai r_{tabel} masing-masing sebesar 0,304 dan 0,393. Dengan demikian ternyata r_{ser} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.¹¹⁵

Karena r_{ser} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka *Hipotesis alternatif (Ha)* yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.” diterima atau disetujui dan *Hipotesis nihil*

¹¹⁵ Temuan Lapangan Melalui Angket, tanggal 3 Januari 2015

(H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.” ditolak.

Dari uji korelasional antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI, yaitu sebesar 0,484.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi tersebut dapat dicocokkan dalam tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 5.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien hasil adalah 0,484, dan terletak pada interval 0,40 – 0,599. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang adalah “sedang”.

Hasil tersebut sesuai dengan teori Slameto yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar anak adalah peran lingkungan yang salah satunya pengaruh perhatian orang tua.¹¹⁶

Pernyataan diatas didukung oleh teori Pramuji Wibowo mengatakan bahwa perhatian yang cukup dan perlakuan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akhirnya berpengaruh kepada pencapaian prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI yang maksimal.¹¹⁷

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata variabel perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI sebesar 71,125. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang dalam kategori cukup perhatian.

Secara keseluruhan, prestasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kategori baik yakni dengan rata-rata 7,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berhubungan dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang.

¹¹⁶ Slameto, *op.cit.*, hlm. 66

¹¹⁷ Pramuji Wibowo, "Pengaruh Motivasi Terhadap Efektivitas Belajar", <http://pramujiwibowo.wordpress.com>, 13 September 2014

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dari hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua cukup perhatian terhadap belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang, yang dibuktikan dari nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 71,125 yang berada pada interval 61 – 72 dengan kategori cukup perhatian.
2. Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang sudah baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 7,16 pada interval diatas 7,10 dengan kategori baik.
3. Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus korelasi serial yang diperoleh nilai koefisien r_{ser} (dalam perhitungan r_{ser}) sebesar 0,484, dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r *Pruduct Moment* (tabel acuan untuk membandingkan harga r_{ser} terhadap r_{tabel}), nilai r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebesar 0,304

dan 0,393. Karena r_{ser} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian telah terbukti kebenaran *hipotesis alternatif* (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang” diterima atau disetujui dan *hipotesis nihil* (H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan, antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang” ditolak.

B. Saran

1. Kepada orang tua siswa hendaknya dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap belajar anak di rumah, baik dalam segi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan dan dorongan, maupun perlengkapan fasilitas belajar mereka.
2. Kepada siswa hendaknya dapat terus belajar dengan giat agar memperoleh prestasi yang memuaskan, di samping juga menuruti bimbingan dan nasihat orang tua dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala fasilitas belajar yang mereka berikan.
3. Kepada guru hendaknya lebih dapat meningkatkan hubungan dengan pihak orang tua agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak, baik kepribadiannya, cara belajarnya maupun hal lain yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing siswa di sekolah. Di samping itu guru dapat melibatkan orang tua secara langsung di dalam

menghadapi kesulitan dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa di sekolah maupun di rumah.

4. Kepada kepala sekolah hendaknya melakukan berbagai upaya agar dapat sering mempertemukan antara pihak guru dan pihak orang tua yang bersama-sama mendiskusikan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- H.M. Arifin dan Kartikawati, Ety. 1998. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Hatta, Ahmad. 2013. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-Abrasy, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang Cet. 7.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhama Cet. 2.
- Amiruddin, Zen. 1987. *Diktat Statistik Pendidikan II*. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanif, Rohana. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Atas Perhatian Orang Tua Karir Terhadap Ritual Keagamaan Anak Di SD. HJ. Isriati Semarang*. Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Ernawati, Nurlaili. 2012. *Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ala mar Ridho Tembalang*. Tulungagung: Perpustakaan Tarbiyah STAIN Tulungagung.
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju, 1996 Cet. III.
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Karya Cet. 3.
- Atmadi. 26 Oktober 2015. *Memotivasi Belajar Siswa di Rumah*. <http://www.lumajang.go.id>.

- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- T Morgan, Clifford. 1991. *Introduction to Psichology*. University of Texas Austin.
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali cet. 3.
- Mu'thi, Abdul. 1998. *Proses Belajar: Pendekatan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Cet. IV.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. III.
- Husain, Abu. 1990. *Shohih Muslim Juz 15*. Beirut: Daar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Al-Zarnuji. 1993. *Ta'lim Muta'alim*. Kudus: Menara Kudus.
- Mulyasa. 2005. *Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet V.
- Wahib, Abdul.1998. *Menumbuhkan Bakat Dan Minat Anak* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta cet III.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya cet XII.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet III.

- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta cet I.
- Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurul Zuriyah, 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang : UM PRESS.
- Iqbal. 2008. *Analisis Data penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wijaya. 2005. *Statistik Non Parametric Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Ummamah. 2009. *Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MAN Sekota Malang*. Thesis: Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- M. Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Koenjaraningrat.1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia cet XIII.

**DAFTAR NAMA-NAMA ORANG TUA DAN SISWA
KELAS I-VI MIN III KABUPATEN MALANG
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN**

No.	Nama Orang Tua	Nama Siswa	Kelas
1	Wawan	Nasiyatul Laili Asnalmuna	I
2	Suwanto	Mohammad Ainul Yakin	I
3	Sutarmi	Reva	I
4	Edy Purnomo	Dista Cahaya Ilana	I
5	Anis M. K	Daris Adeline N. F	I
6	Saiful Fatoni	Tiara	I
7	Anis Sholikhah	Arul	I
8	Siti Mukaromah	M. Yusron Al-Musyafi'	II
9	Khoirul Abidin	Ayyu Fuaida	II
10	Mulyono	Risma Rahmawati	II
11	Anton Sujarwo	Aurelia Chelsea Eka F	II
12	Imam Solikin	Kamaluddin Zaky Mubarak	II
13	Tri Minarsih	Fransiska A. A	II
14	Sujiono	Byan Okto Ramadan	II
15	Wiwid	Isroqiyatul Aulia Azizah	III
16	Sulikhah	Andika Wahyu Pratama	III
17	Nahrowi	Biki Tamami Merkuriana	III
18	Bambang	Febrian Eka Saputra	III
19	Rakimin	Ahmad Zacky A	III
20	Heri Wiyono	Nindi Aurelia Putri	III
21	Agus Sulianto	Ellen Agiva Febiana	III
22	Sunani	Lia Nurayu Lovvi A	IV
23	Edi Purwanto	Anggi	IV

24	M. Yunus	Yasina A. K	IV
25	Agus Wiyono	Abim Endar Budiargo	IV
26	Markeso	Shandy Utama	IV
27	Sumiati	Melani Eka Putri	IV
28	Imam Rohani	Ahmad Hamdan Habibulloh	V
29	Winarti	Alfania Ramadhani	V
30	Supriyadi	Azrilia Daning Pratiwi	V
31	Ika Liliana	Elly Nur Halizah	V
32	Dewi Mar'atus Sarofah	Laelatus Sa'adah	V
33	Ning Sumiasih	Elsa Alfira	V
34	Niswatin	Saiful Rokim	VI
35	Sutarji	Risa Pujiati	VI
36	Susianik	Hafid Saputra	VI
37	Pairin	Candrika Cahyani	VI
38	Muti'ah	Feni Wardana	VI
39	Maksum	Shyndy Nur Fauzzy	VI
40	Sutarji	Solikhah Nur Hayati	VI

Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang
Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI (X)	1. Pemberian bimbingan dan nasihat 2. Pengawasan terhadap belajar 3. Pemberian motivasi dan penghargaan 4. Pemenuhan fasilitas belajar	3, 4, 5, 9, 13,16, 18, 19, 20, 21, 28 7, 8, 10, 12, 14,15, 17, 22, 23, 24, 29, 30 6, 25, 26, 27 1, 2, 11
Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di MIN III Kab. Malang (Y)	Nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2014/2015	



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI III
KABUPATEN MALANG**

Jl. Diponegoro 34 Panggungwaru Sumberoto Donomulyo Kab. Malang

SURAT KETERANGAN

Nomor: MI.15.35.01/KP.02.3/027/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : H. SAYIK ISKANDAR, S. Pd
NIP : 196711232005011001
Pangkat : Penata/ III c
Jabatan : Kepala MIN III Kabupaten Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : YAHYA ROMADHON
NIM : 11140047
Fakultas/ Jurusan : FITK/ PGMI UIN MALIKI Malang
Semester : Genap 2014/2015

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul skripsi "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang". Surat keterangan ini dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir studi menyusun skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Mei 2015

Kepala Sekolah,



H. SAYIK ISKANDAR, S. Pd

NIP.19671123 200501 1001

Lampiran 4. Bukti konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email:psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Yahya Romadhon
 NIM : 11140047
 Judul Skripsi : **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang**
 Dosen Pembimbing : Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	15-03-2015	Konsultasi BAB I, BAB II, dan BAB III	
2.	01-04-2015	Revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	
3.	13-04-2015	Konsultasi BAB IV	
4.	15-04-2015	Revisi BAB IV	
5.	27-04-2015	Konsultasi BAB V	
6.	29-04-2015	Revisi BAB V	
7.	11-05-2015	Konsultasi BAB VI	
8.	03-06-2015	Konsultasi BAB I-VI	
9.	11-06-2015	ACC BAB I-VI	

Malang, 11 Juni 2015
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
 NIP. 19650403 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1993/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 Oktober 2014

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yahya Romadhon
NIM : 11140047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi : **Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

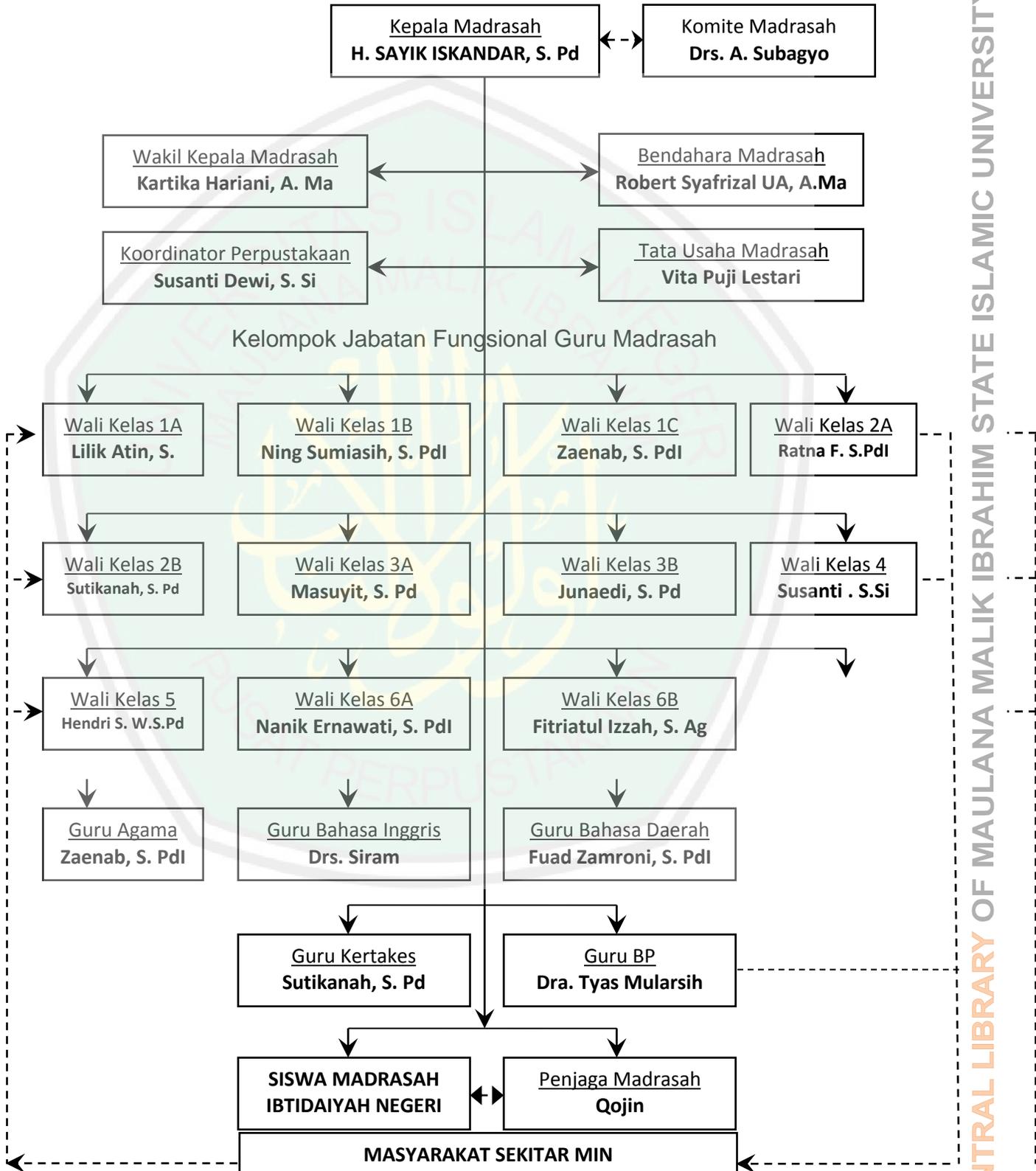
10650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MIN III KABUPATEN MALANG



“ANGKET”

Kepada Yth. Bapak/Ibu orang tua siswa MIN III Kab. Malang. Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian angket ini dimohon bantuannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan perhatian Bapak/Ibu terhadap belajar anak dalam bidang studi PAI. Tujuan penyebaran angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sebelum mengisi angket ini, Bapak/Ibu di mohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Mengisi Identitas .
- ❖ Membaca dan memahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
- ❖ Memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai.
- ❖ Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
- ❖ Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan banyak terima kasih.

I. IDENTITAS

Nama :
Orang tua dari :
Pekerjaan :

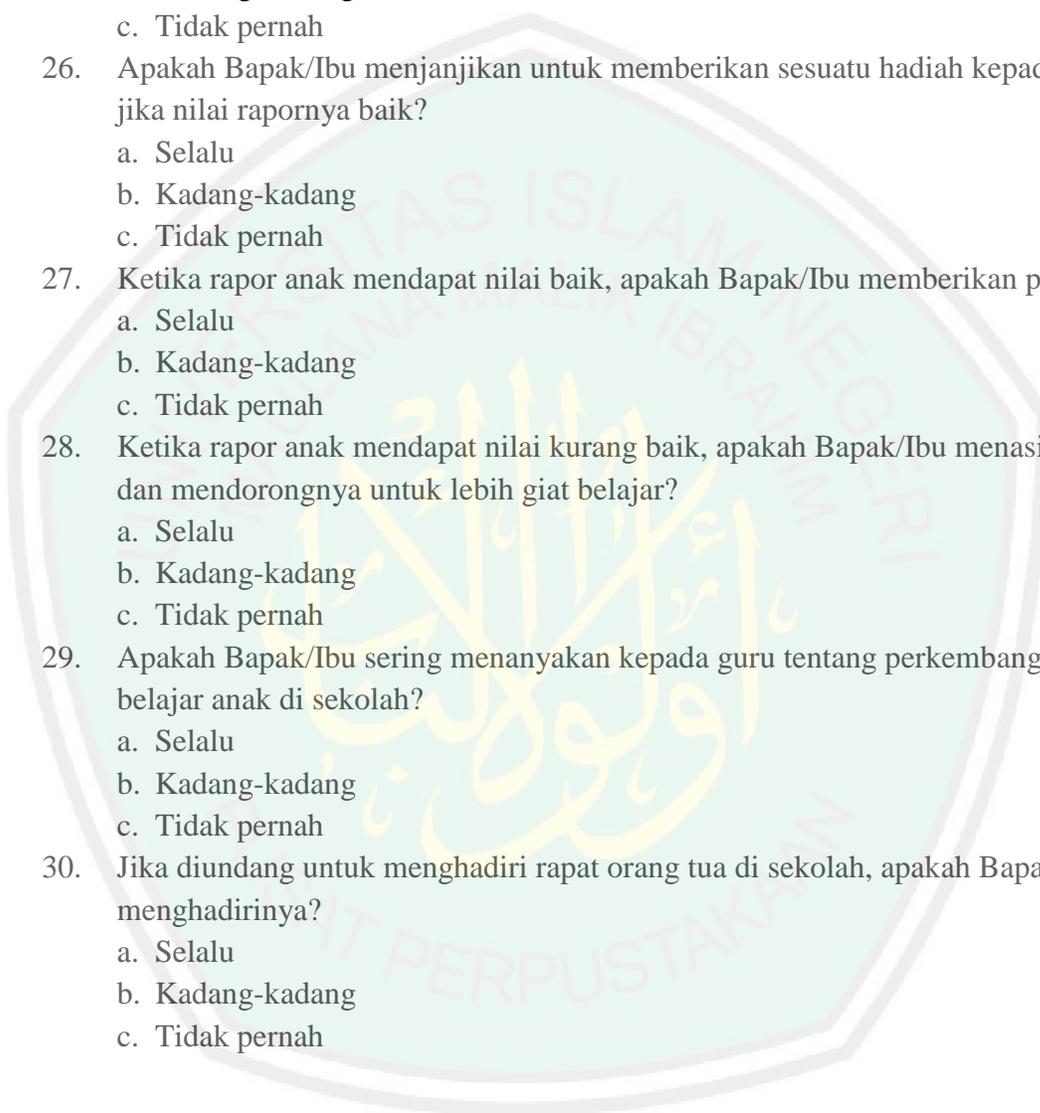
II. PERTANYAAN

1. Apakah Bapak/Ibu menyediakan keperluan belajar anak, seperti buku tulis dan alat-alat tulis lainnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu menyediakan keperluan seragam sekolah anak?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu sering menasihati anak agar belajar dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai yang tinggi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan kepada anak tentang alasan mengapa ia perlu belajar dan sekolah dengan rajin?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu memberi tahu kepada anak tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu sering memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu sering mengawasi anak dalam belajarnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Ketika anak malas belajar, apakah Bapak/Ibu menegur dan menasihatnya?
 - a. Kadang-kadang
 - b. Selalu
 - c. Tidak pernah
10. Ketika anak keasyikan bermain dan lalai untuk belajar, apakah Bapak/Ibu menegurnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

11. Apakah Bapak/Ibu biasa menyiapkan tempat atau ruangan khusus untuk belajar anak?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan waktu keberangkatan anak kesekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah Bapak/Ibu membiasakan anak untuk sarapan sebelum berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah Bapak/Ibu sering mengingatkan anak tentang perlengkapan sekolah yang harus dibawanya agar tidak ada yang tertinggal?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Setelah anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu sering menanyakan tentang bagaimana belajarnya di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
16. Apakah Bapak/Ibu mengingatkan anak agar jangan lupa untuk mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dari guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
17. Apakah Bapak/Ibu mengecek apakah anak sudah belajar atau mengerjakan tugas-tugas PRnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

18. Apakah Bapak/Ibu mengatur waktu bagi anak untuk belajar di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
19. Apakah Bapak/Ibu sering meluangkan waktu menemani anak dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
20. Ketika anak bertanya kepada Bapak/Ibu tentang pelajaran yang tidak dimengertinya, apakah Bapak/Ibu menanggapi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
21. Ketika anak tidak mengerti terhadap suatu pelajaran dan Bapak/Ibu juga tidak dapat mengajarnya, apakah Bapak/Ibu meminta orang lain untuk mengajarnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
22. Apakah Bapak/Ibu mematikan TV atau lainnya yang dapat mengganggu ketenangan dan konsentrasi anak, ketika ia sedang belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
23. Apakah Bapak/Ibu memberikan pengawasan lebih, terutama saat-saat anak sedang menghadapi ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
24. Apakah Bapak/Ibu sering menanyakan kepada anak tentang hasil ulangannya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

- 
25. Jika hasil ulangan anak mendapat nilai jelek, apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman yang tujuannya agar anak lebih perhatian dan disiplin dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 26. Apakah Bapak/Ibu menjanjikan untuk memberikan sesuatu hadiah kepada anak, jika nilai rapornya baik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 27. Ketika rapor anak mendapat nilai baik, apakah Bapak/Ibu memberikan pujian?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 28. Ketika rapor anak mendapat nilai kurang baik, apakah Bapak/Ibu menasihatinya dan mendorongnya untuk lebih giat belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 29. Apakah Bapak/Ibu sering menanyakan kepada guru tentang perkembangan belajar anak di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 30. Jika diundang untuk menghadiri rapat orang tua di sekolah, apakah Bapak/Ibu menghadirinya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yahya Romadhon

Tempat/tanggal lahir : Malang, 17 Desember 1993

Alamat Asal : Dusun Ngrendeng Desa Sumberoto, RT. 17 RW.04

Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Alamat Sekarang : Jl Tirto Mulyo Klandungan Perum. Graha Sejahtera

Blok A4 Malang

Riwayat pendidikan :

No	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1.	RA PERWANIDA II	1999
2.	SDN SUMBEROTO 02	2005
3.	MTsN DONOMULYO	2008
4.	MAN MALANG I	2011
5.	UIN MALIKI MALANG (FITK-PGMI)	2015

Malang, 11 Juni 2015

Penulis,

Yahya Romadhon

BIODATA MAHASISWA

Nama : Yahya Romadhon
NIM : 11140047
Tempat/Tanggal Lahir : Malang/ 17 Desember 1993
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ PGMI
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : Ngrendeng Desa Sumberoto RT/RW: 17/04
Kec. Donomulyo Kab. Malang
No Tlp Rumah/Hp : 081233451923

Malang, 11 Juni 2015

Mahasiswa,

Yahya Romadhon

DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- H.M. Arifin dan Kartikawati, Ety. 1998. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Hatta, Ahmad. 2013. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-Abrasy, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang Cet. 7.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhama Cet. 2.
- Amiruddin, Zen. 1987. *Diktat Statistik Pendidikan II*. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanif, Rohana. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Atas Perhatian Orang Tua Karir Terhadap Ritual Keagamaan Anak Di SD. HJ. Isriati Semarang*. Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Ernawati, Nurlaili. 2012. *Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ala mar Ridho Tembalang*. Tulungagung: Perpustakaan Tarbiyah STAIN Tulungagung.
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju, 1996 Cet. III.
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Karya Cet. 3.
- Atmadi. 26 Oktober 2015. *Memotivasi Belajar Siswa di Rumah*. <http://www.lumajang.go.id>.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- T Morgan, Clifford. 1991. *Introduction to Psichology*. University of Texas Austin.
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali cet. 3.
- Mu'thi, Abdul. 1998. *Proses Belajar: Pendekatan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Cet. IV.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. III.
- Husain, Abu. 1990. *Shohih Muslim Juz 15*. Beirut: Daar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Al-Zarnuji. 1993. *Ta'lim Muta'alim*. Kudus: Menara Kudus.
- Mulyasa. 2005. *Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet V.
- Wahib, Abdul.1998. *Menumbuhkan Bakat Dan Minat Anak* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta cet III.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya cet XII.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet III.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta cet I.
- Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Nurul Zuriyah, 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang : UM PRESS.
- Iqbal. 2008. *Analisis Data penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wijaya. 2005. *Statistik Non Parametric Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Ummamah. 2009. *Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MAN Sekota Malang*. Thesis: Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- M. Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Koenjaraningrat.1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia cet XIII.